

**SKRIPSI**

**PERAN FILM ANIMASI "NUSSA" DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK  
ANAK-ANAK DI DESA KOTA AGUNG, KECAMATAN TEGINENENG,  
KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2023**

Oleh

**YOGIE JULIAN PRATAMA  
NPM 1803062085**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1445 H / 2023 M**

**PERAN FILM ANIMASI "NUSSA" DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK  
ANAK-ANAK DI DESA KOTA AGUNG, KECAMATAN TEGINENENG,  
KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2023**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan sebagian syarat guna melaksanakan  
memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)

Oleh  
**YOGIE JULIAN PRATAMA**  
NPM 1803062085

Pembimbing : Dr. Evy Septiana Rachman, M.H.

Program studi komunikasi dan penyiaran islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

1445 H / 2023 M

### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh :


Nama mahasiswa : Yogie Julhan Pratama  
Npm : 1803062085  
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Yang berjudul : PERAN FILM ANIMASI “NUSSA” DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK-ANAK DI DESA KOTA AGUNG, KECAMATAN, KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2023

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk disidangkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.*

Mengetahui  
Ketua Jurusan KPI,  
  
**Dr. Astuti Patmalingih, S.Ag., M.Sos.I**  
NIP. 197701182000032001

Metro, 06 Desember 2023  
Pembimbing,

  
**Dr. Evy Septiana Rachman. M.H.**  
NIP. 196910272000031001

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN FILM ANIMASI “NUSSA” DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK-ANAK DI DESA  
KOTA AGUNG, KECAMATAN, KABUPATEN  
PESAWARAN TAHUN 2023

Nama : Yogie julian pratama

NPM : 1803062085

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

## MENYETUJUI

Untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab  
dan Dakwah Institut Agama Negeri Metro.

Metro, 06 Desember 2023  
Pembimbing,



**Dr. Evy Septiana Rachman.M.H**  
NIP. 196910272000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507. Faksimili (0725) 47296.  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B - 0008/In. 28. 4/D/PP. 009/01/2024

Skripsi dengan Judul : Peran Film Animasi Nussa Dalam Pembentukan Akhlak Anak di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran disusun Oleh : Yogie Julian Pratama, NPM : 1803062085, Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Kamis, 14 Desember 2023 Di Ruang Sidang Munaqosyah FUAD.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Evy Septiana Rachman, M.H. (.....)

Penguji I : Anton Widodo, M.Sos (.....)

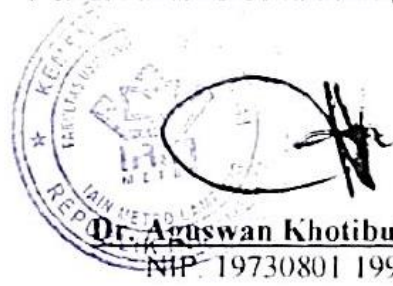
Penguji II : Agam Anantama, M.I.Kom (.....)

Sekretaris : Riska Susanti, M.Ag. (.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

  
**Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.**  
NIP. 19730801 199903-1 001

## **ABSTRAK**

### **PERAN FILM ANIMASI "NUSSA" DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK-ANAK DI DESA KOTA AGUNG, KECAMATAN TEGINENENG, KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2023**

**Oleh :  
YOGIE JULIAN PRATAMA  
NPM 1803062085**

Penelitian ini dilatar belakangi, tidak lain dari kekhawatiran peneliti atas banyaknya film animasi yang dapat merusak akhlak anak, Film animasi banyak disukai kalangan masyarakat terutama anak- anak. Film animasi merupakan media hiburan sekaligus penyampaian pesan baik pesan yang mendidik ataupun pesan akhlak. Namun tidak semua film animasi mengandung pesan-pesan tersebut. Beberapa animasi tidak diperuntukkan untuk anak-anak karena mengandung pornografi dan kekerasan. "Nussa dan Rara" merupakan film animasi Indonesia yang diproduksi oleh The Little Ghiantz dan ditayangkan oleh channel nussaofficial yang dikemas secara menarik dengan menyisipkan pesan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data utama diperoleh dari wawancara dan observasi, sedangkan data pendukung diperoleh dari dokumen-dokumen dan data pendukung lainnya. Teknis analisa dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan .

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa film animasi nussa berperan penting dalam pembentukan akhlak anak khususnya di desa kota agung, kecamatan tegineneng, kabupaten pesawaran, diketahui bahwa anak- anak di desa kota agung banyak yang menyukai film animasi nussa dan rara. Diantara 4 episode yang diteliti, terdapat 4 akhlak yang sudah diterapkan oleh anak-anak di Desa Kota Agung, diantaranya adalah : Sabar, Ikhlas, Selalu Semangat Dan Tidak Putus Asa, Ramah Tamah, Tolong Menolong, Sedekah Dan Ucapkan Terima Kasih.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yogie Julian Pratama  
Npm : 1803062085  
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuliddin, Adab, Dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Desember 2023  
Yang menyatakan



**Yogie Julian Pratama**  
**Npm. 1803062085**

## MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Al-Baihaqi)



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT, yang begitu banyak memberi berkah dalam hidup peneliti, peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat yang tulus kepada :

1. Bapak Alm. H. Ahmad Taufik dan Ibu Hi. Suryani selaku orang tua kandung peneliti, serta Bapak H. Dahlan, selaku Ayah Sambung peneliti, yang selalu memberikan dukungan baik materi dan non materi, serta nasihat-nasihatnya yang luar biasa sehingga peneliti dapat selalu semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Muhammad Fhatir Abdillah, selaku adik peneliti yang selalu memberi support dan dukungan.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya KPI kelas C angkatan 2018, peneliti ucapkan terima kasih yang selalu turut hadir dalam perjalanan pendidikan membantu dan memberikan semangat untuk peneliti.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, petunjuk, rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Film Animasi “Nussa” Dalam Pembentukan Akhlak Anak-Anak Di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Tahun 2023”.

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah bagian dari persyaratan dalam sidang skripsi program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A, Ibu Dr. Evy Septiana Rachman, M.H, serta Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan dukungan, arahan, dan ilmu pengetahuan, serta sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis ini menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

Metro, 10 Oktober 2023  
Peneliti



**Yogie Julian Paratama**  
NPM.1803062085

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penjelasan Judul .....	1
B. Latar belakang masalah.....	1
C. Pertanyaan penelitian .....	3
D. Fokus penelitan .....	3
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
F. Penelitian relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Analisis .....	7
B. Film Animasi .....	8
C. Film animasi nussa.....	12
D. Akhlak anak .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis sifat penelitian.....	30
B. Sumber data .....	31
C. Teknik pengumpulan data.....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	33

E. Tahapan penelitian .....	34
F. Teknik analisis data.....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengisi Suara Animasi Nussa .....	14
Tabel 2 data informan .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Logo Animasi Nussa .....	12
Gambar 2.	Cuplikan Adengan Dalam Episode “Belajar Ikhlas” .....	54
Gambar 3.	Cuplikan Adegan Dalam Episode “Toleransi” .....	54
Gambar 4.	Cuplikan Adegan Dalam Episode “ Toleransi” .....	57
Gambar 5.	Cuplikan Adegan Dalam Film “ Sholat Itu Wajib” .....	57
Gambar 6.	Cuplikan Adegan Dalam Episode “ Latihan Puasa” .....	60
Gambar 7.	Cuplikan Adegan Dalam Episode “Viral!!, Bersih Kota, Bersih Indonesia.....	62
Gambar 8.	Cuplikan Adegan Dalam Episode “Sholat Itu Wajib” .....	63
Gambar 9.	Cuplikan Adegan Dalam Episode “Latihan Puasa” .....	65
Gambar 10.	Cuplikan Adegan Dalam Episode “Viral!!! Bersih Kota, Bersih Indonesia” .....	67
Gambar 11.	Cuplikan Adegan Dalam Episode “Belajar Ikhlas” .....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan (SK) Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Outline
4. Surat Keterangan Persetujuan Research
5. Surat Tugas
6. Hasil Turnitin
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penjelasan Judul**

Judul dalam penelitian ini adalah Peran Serial Animasi “Nussa” dalam pembentukan akhlak anak-anak di desa kota agung, kecamatan tegineneng, kabupaten pesawaran, tahun 2023.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini di latar belakang oleh kekhawatiran peneliti terhadap banyaknya tontonan yang tidak baik untuk anak-anak, baik dari televisi, *Youtube*, atau platform aplikasi lain. Tidak hanya orang tua yang senang menonton televisi, tetapi remaja, bahkan anak usia dini juga senang menonton televisi. Hal ini karena televisi juga menayangkan berbagai macam animasi yang sangat menarik dan menghibur untuk anak usia dini.<sup>1</sup>

Film animasi mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosional, ia mempunyai pengaruh yang lebih tajam untuk memainkan emosi pemirsa. Serial animasi bisa menjadi tontonan yang menghibur, dan dengan sedikit kreatifitas pembuat serial animasi bisa memasukkan pesan-pesan keislaman pada tontonan tersebut. Apalagi dengan kemasan yang menarik misalnya sebuah animasi untuk anak-anak bisa menjadi media untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman yang baik misalnya melalui nilai-nilai pendidikan dan moral termasuk bagian dari pesan keislaman yang berbentuk akhlak. Oleh karena itu,

---

<sup>1</sup> Rachman, Arif Dan Ismi Daniyati. *Dakwah Melalui Film Animasi*. Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, (Iain Syech Nurjati Cirebon) Vol.9 (2) Hlm. 3



film animasi bisa menjadi suatu solusi sebagai media dengan pesan-pesan keislaman untuk seluruh masyarakat di Indonesia tentunya

Film animasi merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai karakter dan budi pekerti. Film animasi merupakan satu media komunikasi modern yang sangat efektif untuk menghibur serta menyampaikan pesan moral sehingga dapat mempengaruhi sikap perilaku, pola pikir dan membuka wawasan bagi para penonton.<sup>2</sup>

Salah satu cara untuk mengembangkan karakter religius anak usia dini yaitu dengan media pembelajaran berupa serial animasi. Sehingga, orang tua mengajak anak untuk menonton serial animasi.. Anak anak pasti senang menonton film animasi, karena mendidik dan tidak membosankan. Serial animasi nussa dan rara merupakan salah satu tontonan anak usia dini yang mendidik, karena menampilkan perilaku-perilaku yang baik seperti sabar, jujur, dan baik hati.

Animasi ini memang bertujuan sebagai cara baru dalam mengajarkan nilai-nilai Islam terutama untuk segmen penonton anak-anak. Episode perdana dari film animasi ini berjudul „Nussa: Tidur Sendiri, Gak Takut!“ mendapat sambutan baik dari masyarakat indonesia. Dengan durasi 3 menit 28 detik, hingga kini telah disaksikan lebih dari 16 juta kali sejak dirilis pada tanggal 19 November 2018.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Bekta Marga Ningsih,Dkk “*Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Layanan Informasi Media Film*” (Jurnal Empati Volume 1 Nomor 1 Oktober 2014 Universitas Pgri Semarang, 2018). Hlm 5

<sup>3</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=Cxdx5vibsTg> „Nussa: Tidur Sendiri, Gak Takut!“

Ketertarikan peneliti terhadap serial animasi “Nussa” karena film yang ditayangkan pada salah satu *channel youtube* memikat perhatian semua anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orangtua sekalipun. Film Nussa ini mengandung banyak nilai dan norma agama yang dikemas rapih dalam bahasa yang santun dan mudah dipahami, film animasi tersebut juga mengajak anak untuk belajar melalui media bernyanyi. Setap sesi dalam serial animasi nussa ini selalu disisipkan untuk membiasakan berdo’a setiap memulai atau menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan demikian siapapun yang menonton akan terbiasa dengan hal-hal positif tersebut. <sup>4</sup>

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang di bahas dalam penelitian ini Adalah:

Bagaimana analisis film animasi “Nussa” pada Pembentukan Akhlak Anak di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran Tahun 2023?

### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini pada pengaruh film animasi “Nussa’ pada pembentukan akhlak di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran Tahun 2023

---

<sup>4</sup> Carmia Diahloka, “*Pengaruh Sinetron Dan Televisi Terhadap Perkembangan Moral Remaja*” (Jurnal Reformasi, Volume 2 Nomor 1 Januari-Juni 2012 Universitas Thribuwana Tunggadewi Malang, 2012).Hlm.6

## **E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak film animasi “Nussa” dalam pola pembentukan akhlak anak-anak.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan khusus dalam hal parenting dan pembentukan akhlak anak. lebih dari itu, hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan pedoman penelitian di masa yang akan mendatang serta dapat di kembangkan lebih lanjut sesuai dengan perkembangan zaman.

ilmu pengetahuan khusus dalam hal parenting dan pembentukan akhlak anak. lebih dari itu, hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan pedoman penelitian di masa yang akan mendatang serta dapat di kembangkan lebih lanjut sesuai dengan perkembangan zaman.

### **b. Secara Praktis**

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai salah satu masukan bagi orang tua terkait tontonan yang baik untuk anak dalam objek penelitian maupun masyarakat secara luas guna untuk memotivasi para penggiat dakwah agar dapat menyampaikan pesan dakwah dalam kemasan yang menarik agar mudah dipahami oleh semua kalangan, khususnya anak-anak.

## F. Penelitian Relevan

Kajian Terdahulu Studi pendahuluan juga dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data yang sesuai digunakan, yaitu berdasarkan perbandingan terhadap apa yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya.

Adapun penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan diantaranya adalah:

- a. skripsi yang disusun oleh Arief Rachman yang berjudul “*Dakwah Melalui Film Animasi*”, mahasiswa IAIN syech nurjati Cirebon. Persamaan skripsi yang disusun oleh Arif Rachman dengan skripsi peneliti adalah sama- sama meneliti tentang Dampak Film Animasi Nussa , namun perbedaannya adalah ia memfokuskan pada dakwah melalui film animasi sedangkan peneliti memfokuskan pada analisis film animasi khususnya animasi “Nussa” terhadap pembentukan akhlak anak di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran Tahun 2023.<sup>5</sup>
- b. skripsi yang disusun oleh Luluk Asmawati, mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang berjudul “*penggunaan film animasi sebagai pembelajaran anak usia dini*”. Persamaan skripsi yang disusun oleh Luluk Asmawati dengan skripsi peneliti adalah sama-sama meneliti tentang dampak film animasi untuk anak usia dini, Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah tentang penggunaan film animasi untuk pembelajaran anak usia dini, sedangkan peneliti tentang analisa analisis

---

<sup>5</sup> Arief Rachman, “Dakwah Melalui Film Animasi” Skripsi Dakwah Dan Komunikasi 34.

film animasi “Nussa” terhadap perkembangan Anak di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Tahun 2023<sup>6</sup>

- c. skripsi yang disusun oleh Dody Ginanjar yang berjudul “*intensitas menonton film animasi “Adit Dan Sopo Jarwo” terhadap interaksi sosial pada anak sekolah dasar*”. dalam penelitian yang dilakukan oleh Dody Ginanjar, persamaan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh film animasi terhadap anak usia dini , sedangkan perbedaannya adalah ia memfokuskan pada intensitas menonton film animasi “Adit Dan Sopo Jarwo” terhadap interaksi sosial pada anak sekolah dasar, sedangkan peneliti meneliti tentang analisis film animasi “Nussa” terhadap perkembangan Anak di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Tahun 2023.<sup>7</sup>
- d. skripsi yang disusun oleh nurul hidayanti, mahasiswa IAIN metro tahun 2014, yang berjudul, “*Metode Penelitian Akhlak Dalam Peningkatan Prilaku Positif Siswa Di Smp Islam Terpadu Bustanul Umul Terbanggi Bersar Lampung Tengah*”, hasil penelitian tersebut adanya persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang akhlak, adapun perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah, penelitian ini berfokus pada peningkatan perilaku positif siswa sedangkan penelitian ini berfokus pada Pembentukan Akhlak Anak-Anak Di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.

---

<sup>6</sup> Luluk Asmawati, “Peran Orangtua Dalam Penggunaan Film Animasi Islami Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini, Skripsi Pendidikan Vol.3.

<sup>7</sup> Dody Ginanjar, “Pengaruh Intensitas Menonton Film Animasi “Adit Sopo Jarwo” Terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar, Skripsi Komunikasil Komunikasi Pembangunan 2020.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran**

##### **1. Pengertian Peran**

Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Istilah peran dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawan dalam permainan ma'nyung, peranan, sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam dalam terjadinya hal atau peristiwa.<sup>1</sup>

Pengertian peran menurut sorjono soekanto adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia akan menjalankan peranan.<sup>2</sup>

Peran dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu pertama menurut historis, konsep mula peran dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama yang hidup subur pada zaman Yunani kuno atau Romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas lakon tertentu. Kedua menurut ilmu sosial. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan

---

<sup>1</sup> Suharso Dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), Hal.371

<sup>2</sup> Sorjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2009) Hal.243

seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang di dudukinya tersebut.<sup>3</sup>

Berdasarkan penertian diatas , peran dapat diartika sebagai suatu perilaku atau tingkah laku seseorang yang melipiti norma-norma atau nilai-nilai yang diungkapkan dalam posisi dalam masyarakat

Fungsi peran bagi masyarakat adalah :

1. Memberi arahan pada proses sosialisasi
2. Pewaris tradisi, kepercayaan nilai,norma dan pengetahuan
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat.
4. Menghidupkan sistem pengendalian kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

## **B. Film Animasi**

### **1. Pengertian Film**

Film atau gambar adalah kumpulan gambar-gambar dalam frame. Fil disebut juga sebagai gambar hidup (*motion pictures*). Yaitu serangkaian gambar yang meluncure secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak.<sup>4</sup> Film atau gambar film juga merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame di proyeksikan melauai lensa proyektor secara secara mekanis sehingga pada layar gambar terlihat hidup.

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Jamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 1997)Hal. 31.

<sup>4</sup> Airani Demilah, “Peran Animasi Nussa Dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Terhadap Anak Usia Dini Di Kota Padang”, ( Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 2 Nomor 2) 2020.Hal.57

Film memiliki beberapa pengertian berdasarkan para ahli khususnya dari Indonesia. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Effendi

Pengertian film adalah satu hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film disini dianggap sebagai komunikasi massa yang mejadi gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik. Film merupakan gambar yang bergerak (*moving picture*).<sup>5</sup>

b. Palapah dan Syamsudin

Pengertian film adalah media hiburan yang menggabungkan antara jalan cerita, gambar bergerak, dan suara. Ketiga unsur ini terdapat dalam unsur-unsur pembuatan film, oleh karena itu, seringkali film dipergunakan sebagai salah satu media pembelajaran.<sup>6</sup>

Menurut Hamzah,<sup>7</sup> Sebagai media pembelajaran dan dakwah , film mempunyai kelebihan dan kekurangan, antara lain :

Kelebihan :

- a. Film dan video dapat melengkapi pengalaman anak-anak dalam pembentukan karakter dan kehidupan sosial.
- b. Film dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat disaksikan secara berulang jika diperlukan.

---

<sup>5</sup> Effendi, Pengantar Teori Film, (Medan, Deepublish, 2020) Hal. 30

<sup>6</sup> Effendi, Pengantar Teori Film, (Medan, Deepublish, 2020) ,Hlm, 31

<sup>7</sup> Sulaiman Hamzah Amir, "Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penagajaran Dan Peyuluhan, (Jakarta: Gramedia, 1981), Hlm.191.



- c. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dapat menanamkan sifat dan segi-segi efektif lainnya.
- d. Film yang mengandung nilai-nilai positif, dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Film dapat menyajikan peristiwa kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok heterogen maupun perorangan
- f. Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam waktu satu sampai dua menit.<sup>8</sup>

Sedangkan kekurangan film sebagai media dakwah dan pebelajaran adalah:

- a. Pengadaan film pada umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak
- b. Pada saat film ditayangkan, gambar-gambar terus berjalan sehingga tidak semua orang mampu mengikuti informasi yang disampaikan dalam film tersebut
- c. Film yang ditayangkan tidak sesuai dengan kebutuhan dan belajar yang diinginkan, kecuali film itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid*, Hlm. 191

<sup>9</sup> Becti Marga Ningsih, Argo Widiharto, "Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Layanan Informasi Media Film", Jurnal Issn, Volume 1 Nomor 1oktober 2014.

## 2. Pengertian Film Animasi

Menurut wikipedia, film animasi atau biasa disingkat animasi saja, adalah film yang merupakan karya tangan yang bergerak,. Pada al penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas yang digambar yang ke,udian di putar sehingga muncul efek bergerak.Sedangkan dalam pengertian lain, animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapiseperti sebuah vidio atau film.<sup>10</sup>

Pengertian animasi menurut Laily Rahmayanti mengemukakan bahwa animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan audio ssesuai dengan karakter animasi.<sup>11</sup>

Roy mayden dalam bukunya “*animation film concept*” menegaskan film adalah seni, teknik dan proses yang terlibat dalam memberikan kesan hidup dan bergerak pada benda mati atau tidak bergerak dengan ilmu sinematografi. Animasi adalah ilusi yang memperdayakan mata manusia, seperti yang diungkapkan dengan teori *persistence of vision*, Roy Madsen *persistence of vision* adalah sebuah fenomena ketika arah mata manusia masih menangkap bayangan objek yang dia lihat setelah objek tersebut digerakkan, hal ini menunjukkan bahwa sekelompok gambar digerakkan dengan kecepatan tertentu dang menghasilkan gabungan dari gambar-

---

<sup>10</sup> Wikipedia

<sup>11</sup> Laily Rahmawati, ”Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Se-Gugus Sukodono Sudoarjo,” *Jpgsd* 6 No.4 2018. Hlm 4

gambar dia tersebut secara berkesinambungan yang menjadi konsep dasar pembuatan animasi.<sup>12</sup>

## C. Film Animasi Nussa

### 1. Sinopsis Animasi Nussa



Gambar 1. Logo Animasi Nussa

nussa adalah film animasi komedi keluarga indonesia tahun 2021 yang diproduksi *The Little Giantz* dan *Visinema Pictures*. Yang beranggotakan 4 stripe production yaitu Aditya Triantoro sebagai *Chief Executive Officer The Little Giantz*, Bony Wirasmono sebagai *Crerative Producer*, dan Ricky Manopo sebagai producer animasi nussa dan rara. Film yang bercerita mengenai kehidupan sehari-hari bocah cilik bernama Nussa dan adik perempuannya Rara. Film Nussa muncul di tengah-tengah masyarakat pada bulan november 2018.

---

<sup>12</sup> Hannes Rall, *Animation Off Concept*, (California, Crc Press), 2018.Hlm.134

Proses pembuatan animasi Nussa dan Rara menggunakan teknik animasi karakter atau yang lebih dikenal orang-orang sebagai animasi 3 dimensi. Dalam proses pembuatan animasi ada tahapan yang harus dilakukan untuk menyelesaikannya, yang pertama yaitu proses manual. Proses manual dengan cara menggambar sketsa model yang kemudian dilakukan proses scan. Meskipun awalnya menggunakan teknik manual, namun proses pembuatan animasi ini sangat mengandalkan komputer. Pembuatan objek di komputer menggunakan software 3D dealing and animation seperti Maya Unlimited dan 3DS Max. Kemudian dilakukan editing video serta menambahkan efek dan suara dubbing menggunakan software yang terpisah. Teknologi untuk menunjang pembuatan animasi ini masih sangat dibutuhkan, selain ide dan konsepnya agar menghasilkan sebuah animasi dan karya yang berkualitas. Dalam pembuatan film animasi Nussa dan Rara Rara bisa dibilang cukup singkat karena hanya membutuhkan waktu empat bulan.<sup>13</sup>

Film ini berkonsep tayangan edukasi yang menceritakan kehidupan sehari-hari keluarga sederhana dengan karakter utama laki-laki berusia 9 tahun, adik kecil perempuannya berusia 5 tahun dan ibunya yang selalu hadir dengan kehangatannya. Penggunaan nama *nussa* dan *rara* serta nama anta (kucing) jika ketiga nama ini digabungkan, maka akan menjadi nusantara

---

<sup>13</sup> (<https://Senayanews.Com/2018/12/Proses-Pembuatan-Animasi-Kartun-3d-Nussa-Dan-Rara-Karya-Anak-Bangsa/>, Diakses Pada 11 September 2019 Pukul 06.43 WIB).

nama ini semata-mata ingin menunjukkan kepada dunia dengan tampilan animasi yang *apik* karya anak bangsa.<sup>14</sup>

Film animasi yang diproduksi oleh studio animasi ini bertujuan untuk menghasilkan film edukasi dengan bahasa dan kemasan yang mudah dipahami dan dinikmati oleh semua kalangan. Selain itu bertujuan untuk menunjukkan sebuah film animasi Indonesia ke pasar dunia, dan menyampaikan sebuah pesan moral untuk mencari sebuah kesempurnaan.<sup>15</sup>

**Table 1. Pengisi Suara Animasi Nussa dan Rara**

No	Nama	Pengisi Suara
1.	Muzakki Ramadhan	Nussa
2.	Aysha Razaana Ocean Fajar	Rara
3.	Jessy Milianty	Umma

## 2. Karakter Pada Animasi Nussa

### a. Tokoh protagonis

Protagonis adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu protagonis, yang berarti tokoh utama dalam film, buku maupun teater, sedangkan dalam KBBI pengertian protagonis adalah tokoh utama dalam cerita. Dalam film dan animasi saat ini, protagonis adalah tokoh yang sangat penting, karena mereka adalah karakter yang menggerakkan

---

<sup>14</sup> Diah Novita Wardanidan Yorita Febri Lesmanda, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Di Dalam Film Nussa" (Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 1 Nomor 2), 2019, Hlm 3

<sup>15</sup> Debby Hartiani Situmorang, "Peran Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Pendampingan Menonton Film Animasi" (Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 14 Nomor 1), 2016, Hlm 12

plot, mengejar tujuan utama cerita, yang biasanya berubah atau tumbuh seiring berjalannya cerita.<sup>16</sup>

Banyak film dan animasi yang menampilkan tokoh protagonis sebagai seorang pahlawan atau *main character* dalam film tersebut. Di dalam animasi atau film, terdapat 3 jenis protsgonis, yaitu pahlawan, anti-hero, dan villain atau penjahat.<sup>17</sup> Dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Pahlawan

Pahlawan adalah seseorang yang bisa kita kenal, dan kejatuhannya akan membuat kita merasa kasihan dan takut. Pahlawan adalah “orang baik”, di dalam sebuah cerita.

#### 2) Anti-hero

Anti-hero adalah protagonis yang memiliki kualitas yang baik atau jahat tetapi dapat menjadi *main character* dalam beberapa kesempatan.

Dalam animasi *nussa*, yang menjadi tokoh protagonis adalah :

##### a) Nussa

Nussa merupakan tokoh utama dalam serial animasi nussa, seorang anak laki-laki berusia 7 tahun, dengan visual berpakaian gamis hijau lengkap dengan kopiah di kepala nya. Nussa memiliki sifat yang sama dengan anak-anak pada umumnya. Suka bermain, suka marah, terkadang merasa hebat atas dirinya, namun nussa

---

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta :Pt Gramedia Pustaka Utama, 2012), Hlm 124

<sup>17</sup> Rachman Arif Dan Ismi Daniyati.“*Dakwah Melalui Film Animasi*”.( Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Volume 9 Nomor2 Iain Syech Nurjati Cirebon), 2017, Hlm 11

sering menjadi penengah dalam permasalahan antar temannya. Sering menasihati adiknya Rara. Nussa memiliki impian untuk menjadi Hafidz Qur'an dan menjadi seorang astronot, keingin tahuannya sangat besar terkait hal-hal agama dan luar angkasa. Nussa diciptakan sebagai anak penyandang disabilitas, terlihat kaki kirinya menggunakan kaki palsu yang memudahkan nussa dalam beraktifitas. Pengisi suara nussa yaitu artis cilik bernama Muzakki Ramadhan.

b) Rara

Tokoh protagonis selanjutnya adalah Rara. Rara adalah adik dari nussa yang berusia 5 tahun dengan visual berpakaian gamis kuning lengkap dengan jilbab berwarna merah. Rara memiliki sifat periang, suka bermain mobil balap, suka bermain air, suka berimajinasi tinggi dan juga memiliki sifat ceroboh seperti anak-anak pada umumnya. Rara penyayang kucing, ia memiliki kucing bernama anta dirumahnya. Rara juga suka menonton televisi. Pengisi suara Rara adalah gadis kecil berusia 5 tahun bernama Aisya Ocean Fajar yang memiliki suara imut sehingga karakter ini disukai penonton.

c) Karakter antagonis

Antagonis adalah karakter yang umumnya memiliki sifat jahat, yang berusaha melawan karakter utama atau protagonis. Meski menjadi tokoh yang dibenci, namun tokoh inilah yang

menjadi alasan dari si protagonis untuk semakin berkembang dalam cerita. Protagonis dan antagonis bekerjasama dalam hubungan simbiosis satu sama lain. Cara yang baik untuk mengeksplorasi hubungan antara keduanya adalah dengan melihat tujuan dari keduanya.

Di dalam animasi nussa, yang menjadi antagonis adalah tokoh Jonni yang menjadi saingan Nussa.

d) Sidekick

Sidekick adalah seorang karakter yang diciptakan untuk membantu dan melengkapi karakter utama, biasanya di sebagian porsi kehadirannya, sidekick selalu mendampingi karakter protagonis.

Dalam animasi Nussa, yang menjadi tokoh sidekick adalah :<sup>18</sup>

a) Umma

Umma merupakan tokoh yang berperan sebagai ibu kandung Nussa dan Rara. Visual utama umma adalah berpakaian muslimah berwarna pink dan jilbab berwarna hijau. Sosok Umma menjadi panutan bagi Nussa dan Rara, karena umma memiliki sifat yang sabar, penyayang, dan bujaksana. Umma selalu menjadi penengah konflik antara Nussa dan Rara, sering menjadi penutup cerita dengan nasihat-nasihat untuk Nussa dan Rara, serta juga



dapat diambil hikmah oleh penonton. Pengisi suara umma adalah Jessy Millianty seorang voice over yang sudah terkenal.

b) Abba

Abba adalah tokoh yang berperan sebagai ayah kandung Nussa dan Rara, Abba jarang muncul dalam episode Nussa dan Rara karena Aba bekerja ditempat yang jauh, namun pada episode cerita Rara, Abba selalu muncul pada setiap episode. Abba memiliki karakter yang bijaksana, perhatian, tegas, dan selalu memberikan contoh yang baik dalam ibadan maupun moral. Abba selalu memberi pesan-pesan nasihat kepada Nussa dan Rara melalui jaringan telepon, dalam hal ini menunjukkan bahwa abba hanya bermain dibelakang layar saja pada episode Nussa. Pengisi suara abba adalah Alex Abbad seorang aktor dan presenter.

c) Anta

Anta adalah seekor kucing peliharaan nussa dan rara dengan visual berwarna abu-abu dan putih. Anta seekor kucing yang lucu menjadi pelengkap saat adegan di dalam rumah, saat Nussa dan Rara bersenda gurau,terkadang anta menjadi objek kemarahan Nussa dan Rara karena tingkahnya sama seperti kucing pada umumnya. Anta dibawa oleh Nussa dan Abba saat di temukan di pinggir jalan saat masih kecil.

## d) Tante Dewi

Tante Dewi merupakan adik kandung umma yang berarti bibi dari Nussa dan Rara. Tante Dewi sering mengunjungi rumah Nussa. Tante Dewi tampil dengan visual yang berbusana muslimah, sifat Tante Dewi yang ramah dan periang. Pengisi suara Tante Dewi adalah artis Dewi Sandra.

## e) Abdul

Abdul berperan sebagai tokoh tambahan dalam animasi Nussa dan Rara. Abdul dengan visual rambut ikal dan memakai baju koko berwarna merah. Abdul memiliki hobi bermain sepeda dan menyukai seni artistik. Abdul dalam cerita setiap episode tampak penyabar, namun selalu perhitungan. Dalam beberapa episode menampilkan Abdul senang berteman dengan nussa karena dapat menjadi inspirasi dalam pengetahuan agama. Abdul juga memiliki sifat bersaing yang tinggi, terlihat pada episode belajar berdagang, saat Nussa dan Rara berjualan kue cubit, begitupun dengan Abdul dan Syifa, Abdul tidak mau kalah dalam mengabdikan jualannya dari Nussa dan Rara. pengisi suara Abdul adalah artis Malka Hayfa.

## f) Syifa

Syifa hadir sebagai sahabat Nussa, seorang anak perempuan yang cantik dan pintar dengan visual berbusana muslimah dan jilbab berwarna ungu. Syifa memiliki hobi jelajah

alam dan sains. Awalnya Syifa dan Nussa selalu bersaing dalam hal pengetahuan disekolah namun karena kegemaran mereka sama yaitu belajar sains maka mereka berteman baik. Pengisi suara Syifa adalah Widuri Putri.<sup>19</sup>

## D. Akhlak

### 1. Pengertian Akhlak

Dari segi etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab yang telah diserap kedalam bahasa indonesia, yang dalam bahasa arab kata akhlak merupakan jama' kata *khuluqun* yang mengandung arti:<sup>20</sup>

#### a. Tabiat

Tabiat yaitu sifat yang telah terbentuk dalam diri manusia tanpa dikehendaki (tanpa kemauan) atau tanpa diupayakan (tanpa usaha). Tabiat juga merupakan perilaku manusia yang secara alami sudah ada di dalam diri manusia, seperti malaikat yang memiliki sifat yang tidak bisa berubah yaitu selalu taan dan patuh kepada allah.<sup>21</sup>

#### b. Adat

yaitu sifat dalam diri manusia yang diupayakan (berusaha) melalui latihan yakni berdasarkan keinginan.

#### c. Watak

Watak adalah cara pandang seseorang dalam menyikapi hal-hal dalam kehidupannya. Watak manusia merupakan percampuran antara

---

<sup>20</sup>Syarifah Habibiah," *Akhlak Dan Etika Dalam Islam*", (Jurnal Pesona Dasar Volume 1 Nomor 4 ), 2020,Hlm 73-87

<sup>21</sup> Fahd Salem Bahmmam, *Akhlak Dalam Islam* (Semarang, Modern Guide, 2020), 73

sifat baik dan buruk sehingga tidak ada seseorang yang hanya memiliki salah satu diantaranya. watak jangkauannya meliputi hal yang menjadi tabi'at dan hal yang diupayakan sehingga menjadi alat kebiasaan.

Secara singkat kata akhlak yang berarti kesopanan dan agama (budi pekerti). Terdapat pula kata *akhalkul karimah* yang memiliki arti perbuatan mulia lagi terpuji yang diwujudkan dalam bentuk sikap, ucapan, dan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran islam yang dapat mudah dipahami.<sup>22</sup> Jadi pengertian akhlak dapat diartikan sebagai tingkah laku manusia yang dilakukan dengan sengaja, diawali dengan proses latihan yang menjadi kebiasaan, bersumber dari dorongan jiwa untuk melakukan perbuatan dengan mudah.

tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian<sup>23</sup>. Imam Al Ghazali menjelaskan bahwa akhlak adalah salah satu sifat yang tertanam pada jiwa manusia yang dapat menimbulkan suatu perbuatan yang mudah dilakukan tanpa adanya pertimbangan pemikiran lagi.<sup>24</sup>

## **2. Ruang lingkup akhlak**

Ruang lingkup akhlak meliputi bagaimana seharusnya seseorang bersikap kepada penciptanya, kepada Rasul-Nya, kepada manusia seperti dirinya sendiri, keluarga, serta terhadap masyarakat. Cakupan akhlak meliputi semua aspek kehidupan manusia sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk sosial, dengan kata lain, akhlak meliputi akhlak terhadap

---

<sup>23</sup> Syamsul Rizal MZ, "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf", (Jurnal Pendidikan Islam Volume 7 Nomor 1 ), 2016, Hlm 34

<sup>24</sup> Ahmad Hawassy, *Kajian Akhlak Dalam Bingkai Aswaja* (Malang, Pt. Naraya Elaborium Optima, 2020) 45

Allah, akhlak terhadap Rasul dan akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap lingkungan.

Dalam Islam, akhlak (perilaku) manusia tidak dibatasi pada perilaku sosial, namun juga menyangkut kepada seluruh ruang lingkup kehidupan manusia. Oleh karena itu, konsep akhlak Islam mengatur pola kehidupan manusia yang meliputi:

- 1) Hubungan antara manusia dengan Allah, artinya manusia berserah diri hanya kepada Allah, bersabar, ridha terhadap hukum-Nya baik dalam masalah syariat maupun takdir, dan tidak berkeluh kesah terhadap hukum syariat dan takdir-Nya.<sup>25</sup>

Abudin Nata memberikan empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah. Karena, pertama, Allah-lah yang telah menciptakan manusia itu sendiri. Kedua, Allah-lah yang memberikan pancaindera berupa pendengaran, pengelihatannya, akal pikiran dan hati sanubari. Ketiga, Allah-lah yang telah menyediakan segala bahan dan sarana demi kelangsungan hidup manusia. Keempat, Allah-lah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.<sup>26</sup>

Bentuk dari akhlak kepada Allah yaitu dengan bertaqwa melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya, cinta dan ridha

---

<sup>25</sup> Muhammad Abdurrahman, Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2016), Hal. 65.

<sup>26</sup> Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal.

dengan mencintai Allah melebihi cinta kepada yang lain, ikhlas, bertaubat dan bertawakal kepada Allah.<sup>27</sup>

## 2) Akhlak terhadap Rasulullah

Beberapa bentuk dari akhlak kepada Rasul yaitu, *pertama*, mencintai dan memuliakannya dengan mencintai beliau melebihi cinta kita kepada siapapun kecuali kepada Allah, dan memulikan serta menghormati beliau lebih daripada memuliakan dan menghormati tokoh manapun dalam sejarah manusia dengan cara tidak mendahului beliau dimanifestasikan dengan tidak menetapkan suatu perkara sebelum membahas dan menelitinya terlebih dahulu dalam Alqur'an dan Sunnah sebagai dua warisan beliau yang harus selalu dipedomani. *Kedua*, mengikuti dan mentaatinya yakni mengikuti apasaja yang datang dari Rasulullah harus diterima, apa yang diperintahkannya diikuti, dan apa yang dilarangnya ditinggalkan, dan mentaatinya, karena selain ketaatan kepada Rasulullah bersifat mutlak, taat kepada beliau juga merupakan bagian dari taat kepada Allah. *Ketiga*, mengucapkan shalawat dan salam yakni bagi orang-orang yang beriman dengan mengucapkan shalawat dan salam di samping sebagai bukti penghormatan kepada beliau, juga untuk kebaikan kita sendiri.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlak..., Hal. 17.

<sup>28</sup> Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlak, hal. 18

- 3) Akhlak terhadap diri sendiri, yaitu pemeliharaan dan kebaikan pada diri sendiri secara pribadi, seperti sifat jujur, sabar, tawadhu, amanah, istiqamah malu sabar dan pemaaf.<sup>29</sup>
- 4) Hubungan manusia dengan sesamanya

Hubungan manusia dengan sesamanya meliputi hubungan seseorang terhadap keluarganya maupun hubungan seseorang terhadap masyarakat.

(a) Akhlak terhadap keluarga yang meliputi:

- (1) Akhlak terhadap orang tua, seperti halnya seorang anak harus patuh pada perintah dan larangan orang tuanya selama perkara tersebut sesuai dengan perintah Allah dan Rosul, kemudian orang tua harus mengarahkan, mendidik, membimbing dan mengajarkan hal yang baik kepada anaknya.
- (2) Akhlak terhadap isteri dan akhlak terhadap suami, yakni misalnya meminta izin kepada suami jika ingin keluar rumah, kemudian suami sebagai kepala rumah tangga harus membimbing istrinya menjadi sosok yang lebih baik dan juga memberikan nafkah lahir batin sebagaimana mestinya.<sup>30</sup>
- (3) Akhlak kepada anak. Anak adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan orang tua kepada Allah, tempat oang

---

<sup>29</sup> Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015),hal.134

<sup>30</sup> Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015),hal.140

tua mencurahkan kasih sayangnya, dan juga investasi masa depan untuk kepentingan orang tua di akhirat kelak, oleh sebab itu orang tua harus memelihara, membesarkan, merawat, menyantuni, dan mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggungjawab dan kasih sayang.<sup>31</sup>

- (4) Akhlak terhadap sanak keluarga, yakni harus rukun satu sama lain, saling tolong menolong, selalu mengingatkan dan mengajak dalam hal kebaikan.

(b) Akhlak terhadap masyarakat yang meliputi:

- (1) Akhlak terhadap tetangga, yakni sesudah anggota keluarga, orang yang paling dekat selanjutnya ialah tetangga, karena merekalah orang pertama yang akan menolong jika terjadi suatu musibah.<sup>32</sup> Maka dari itu, akhlak terhadap tetangga yang pertama yakni mempererat silaturahmi dengan cara saling mengunjungi satu sama lain, saling membantu jika mendapat kesulitan, dan juga menghindari segala bentuk tingkah laku yang menyebabkan terganggunya tetangga baik secara moral maupun material.
- (2) Akhlak terhadap tamu, yakni memuliakan tamu dengan cara menyambut tamu dengan baik dan tidak membeda-bedakan tamu yang datang.

---

<sup>31</sup> Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015), hal

<sup>32</sup> Muhammad Abdurrahman, Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia..., Hal.



### 5) Hubungan manusia dengan lingkungannya

Akhlik terhadap lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia seperti akhlak terhadap binatang, akhlak terhadap tumbuh-tumbuhan, dan akhlak terhadap alam sekitar atau benda- benda tak bernyawa.<sup>33</sup> Akhlak kepada binatang atau tumbuh- tumbuhan yakni jika seseorang memelihara hewan atau tumbuhan harus bertanggungjawab, jikalau hewan maka memberikan makanan maupun tempat tinggal yang layak, kemudian untuk tumbuhan yakni mau dan mampu merawatnya dengan layak pula. Akhlak terhadap alam sekitar seperti peduli pada lingkungan sekitar kita, misalnya membuang sampah pada tempatnya.

## 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Anak

### a. Faktor Keluarga

Dalam pembinaan akhlak anak, faktor orang tua sangat menentukan, karena akan masuk kedalam pribadi anak bersamaan dengan unsur-unsur pribadi yang didapatinya melalui pengalam sejak kecil. Pendidikan orang tua mempunyai tanggung jawab dalam mendidik anak karena dalam keluarga mempunyai waktu banyak untuk membimbing, mengarahkan anak- anaknya agar mempunyai perilaku islami. Keluarga merupakan wadah pertama dan utama, peletal dasar perkembangan anak. Dari keluarga pertama kali anak mengenal agama

---

<sup>33</sup> Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia..., hal. 129.

dari kedua orang tua, bahkan pendidikan anak sesungguhnya telah dimulai sejak persiapan pembentukan keluarga. Setelah mendapatkan pendidikan akhlak dalam keluarga secara tidak langsung nantinya akan berkembang di lingkungan masyarakat.<sup>34</sup>

b. Faktor Kepribadian

dengan menggunakan kaidah fikih mengemukakan bahwa diri sendiri termasuk orang yang dibebani tanggung jawab pendidikan menurut islam, apabila manusia telah mencapai tingkat *mukallaf* maka ia menjadi bertanggung jawab sendiri terhadap mempelajari dan mengamalkan ajaran agama islam. orang mukallaf adalah orang yang sudah dewasa sehingga sudah semestinya dia bertanggung jawab terhadap apa yang dia perbuat. Hal ini sangat erat kaitannya dengan keluarga atau semua anggota keluarga yang mendidik pertama kali.<sup>35</sup>

c. Faktor Lingkungan (Masyarakat)

Lembaga non-formal akan membawa seseorang berperilaku yang lebih baik karena didalamnya akan memberikan pengarahan-pengarahan terhadap norma-norma yang baik dan buruk. Misalnya pengajian, ceramah yang akan memberikan pengarahan yang baik, tak ada seseorang muballigh yang mengajak hadirin untuk melakukan perbuatan yang tidak baik.

---

<sup>34</sup> A. Fatih Syuhud, *Akhlakul Karimah : Pekerti Budi Luhur* (Jakarta, A Fatih Syuhud, 2019) 145

<sup>35</sup> Ahmad Hawassy, *Kajian Akhlak Dalam Bingkai Aswaja* (Malang, Pt. Naraya Elaborium Optima, 2020) 47

Dengan demikian pendidikan yang bersifat nonformal yang terfokus pada agama ternyata akan mempengaruhi pembentukan akhlak pada diri seseorang, maka tepat sekali dikatakan bahwa nilai-nilai dan kebiasaan masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam apalagi yang membawa kebaikan dapat dimanfaatkan sebagai bahan dalam menentukan kebijaksanaan.

Sebagai orang tua, tentunya harus selalu mengawasi pergaulan anaknya di luar, karena ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi akhlak yang tidak baik. Apabila yang masuk ke dalam pembentukan akhlak tersebut adalah nilai-nilai agama, maka tingkah laku orang tersebut akan diarahkan dan dikendalikan oleh agama, oleh karena itu sebagai orang tua hendaknya melakukan pengawasan yang ketat terhadap perilaku dalam lingkungan masyarakat, karena sekarang banyak remaja yang sangat sulit untuk membiarkan dalam hal bergaul bebas tanpa disertai dengan pengawasan orang tua akan mengakibatkan pembentukan akhlak yang tidak baik.

d. Faktor Visual Dan Audio Visual

Tidak hanya pengaruh lingkungan tapi banyak lagi misalnya TV, majalah, film kartun, dan masih banyak lagi yang bisa memberikan banyak pengaruh pada kepribadian anak dan tingkah laku anak. Misalnya kita melihat tayangan-tayangan Barat atau film-film yang tidak baik maka jika anak tidak dibekali dengan ilmu agama maka ia akan terjerumus ke dalamnya.

Disinilah pentingnya peran penanaman akhlak yang telah ditanamkan oleh orang tuanya, yang digunakan sebagai filter perkembangan yang telah terjadipada zaman yang penuh globalisasi ini. Disinilah peranan pengalaman ibadah yang dilaksanakan oleh orang dewasa sebagai contoh terhadap orang-orang disekitar mereka.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti menekankan sifat realistik yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subyek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal ( satu variabel ) bisa juga lebih dari satu variabel.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu pada pelaksanaannya. Langkah-langkah ini sebagai berikut : diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, menarik kesimpulan data.

---

<sup>1</sup> Ismail Suardi Wekke, Dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta, Abdi Karya Mandiri, 2019), 33.

## B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana sebuah data bisa diperoleh.

Dalam penelitian ini, sumber data dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

### 1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah video film animasi Nussa yang diambil dari *channel youtube* nussa official dalam episode *belajar ikhlas*, episode *toleransi*, episode *sholat itu wajib*, episode *latihan puasa*, dan episode *viral bersih kota bersih indonesia*<sup>2</sup>, Orang Tua dan Anak-Anak di rentang usia 7-12 tahun yang berjumlah 8 orang.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini meliputi berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini, sumber data yang digunakan dalam mendukung penelitian ini diperoleh dari luar objek material penelitian, seperti buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu, dsb.<sup>3</sup>

## C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data melalui :

---

<sup>2</sup> <https://youtube.com/@NussaOfficialSeries>

<sup>3</sup>Deva Mega Istifarriana, " *Karakter Religius Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara*",(Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto), 2021.

## 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Peneliti sendiri akan mengamati objek secara langsung serta mengamati secara teliti dialog-dialog yang berkaitan erat dengan pembentukan akhlak yang terkandung dalam film animasi “Nussa”. Kemudian akan menganalisis sesuai dengan model analisis yang telah ditentukan sebelumnya.

## 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.<sup>4</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa lukisan, patung, film dan lain-lain.<sup>5</sup>

Dokumentasi ini diperlukan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara. Dengan dokumentasi, peneliti dapat

---

<sup>4</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Jurnal Alhadharah Volume 17 Nomor 33 Januari-Juni 2018 Uin Antasari ), 2018, Hlm 97

<sup>5</sup> *Ibid*, Hlm 99

mengumpulkan bahan-bahan berupa gambar, foto, yang berkenan dalam proses penelitian. Serta data yang diperlukan sdalam penelitian ini.

### **3. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan megajukan pertanyaan langsung kepada seseorang informan atau seorang autoritas (seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah) pertanyaan-pertayaan yang diajukan biasanya disapkan terlebih dahulu yang diarahkan kepada informasi-informasi untuk topik yang diteliti.

Wawancara yang digunakan dalam penulisan ini adalah wawancara semi-struktur, yaitu wawancara yang mempunyai daftar pertayaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, tetapi tetap berada di jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan oleh peneliti. Peneliti akan melakukan wawancara mengenai Dampak Film Animasi “Nussa” Terhadap Akhlak Anak Di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran . teknik ini berguna bagi penulis untuk menggali secara langsung kepada informan adapun informan itu adalah anak-anak sejumlah 4 orang dan orangtua sejumlah 4 orang.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi adalah



teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Jenis triangulasi yang digunakan untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil sumber data primer yaitu dengan sumber data sekunder.<sup>6</sup>

Triangulasi pada penelitian ini, penelitian yang digunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan orang tua dan anak-anak dengan rentang usia 7-12 tahun.

## **E. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian adalah level atau tingkatan dan juga bisa disebut dengan jenjang dalam sebuah aktifitas penelitian.

Tahapan penelitian memiliki 7 jenjang, diantaranya adalah :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk ke lapangan objek studi.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 240

## 2. Menyusun Rancangan Penelitian.

Salah satu tahapan penting , ialah menyusun rancangan penelitian. Isi rancangan penelitian sebearnya tidak ada acuan yang baku. Akan tetapisecara umum rancangan tersebut berisi latar belakang, tinjauan pustaka, pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, penentuan alat penelitian, rancangan penentuan data dan rancangan prosedur analisis data.

## 3. Memilih Lapangan Penelitian

Untuk memilih lapangan penelitian, cara terbaik yang perlu diperhatiakn dalam penentuan lapangan penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substansif, pergi dan menjajaki lapngan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian antara teori subsatsif dengan kenyataan yang berada di lapangan.

## 4. Mengurus Perijinan

Mengurus perijinan sangat diperlukan sekali dalam upaya melaksanakan penelitian. Dalam mengurus perijinan ini harus mencantumkan tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan kata lain peneliti mencantumkan keinginannya untuk mengadakan penelitian.

## 5. Menjajaki Dan Menilai Keadaan Lapangan

Maksud dari menjajaki dan menilai lapangan adalah mengenal segala unsur lingkungan fisik dan keadaan alam serta kehidupan sosial dan budaya lainnya. Jika peneliti telah mengenalnya, maka sudah barang

tentu peneliti dapat mempersiapkan diri, baik mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.

#### 6. Memilih Dan Memanfaatkan Informan

Memilih dan memanfaatkan informan, adalah berguna untuk membantu proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Informan adalah orang dilokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerja sama, mau diajak diskusi dan membahas hasil penelitian dan memberikan petunjuk kepada siapa saja, peneliti bisa menggali informasi lebih dalam tentang suatu masalah. Informan inilah yang menjadi sampel pertama dari teknik snowball sampling.

#### 7. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Penyiapan perlengkapan penelitian harus dilakukan segera mungkin dengan harapan agar supaya kebutuhan dari peneliti dapat terpenuhi secara keseluruhan. Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan, yang penting adalah peneliti sudah menyiapkan alat yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan.

#### 8. Persoalan Etika Penelitian

Etika merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian, karena baik dan buruknya hasil penelitian ditentukan dari faktor ini. Salah satu ciri utama dari penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai alat pengumpulan data. Hal itu dilakukan dalam pengamatan berperan serta,

pengumpulan dokumen, foto, dan sebagainya. Seluruh metode ini pada dasarnya menyangkut hubungan peneliti dengan orang atau subjek penelitian. Karena itu, penting kiranya setiap peneliti untuk memahami sosio-kultural tempat dimana penelitian itu dilakukan, sehingga sikap etik harus menyertai peneliti disesuaikan dengan kondisi tersebut..

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis isi (*content analyst*). Yakni mendeskripsikan secara sistematis dan objektif isi komunikasi atau teks yang nampak, dan dilakukan secara objektif, valid, reliable, dan dapat direplikasi. Analisis ini berupaya mengungkap berbagai informasi dibalik data yang disajikan berupa apa yang dilihat dari media (surat kabar, film radio, dan televisi).<sup>7</sup>

Penelitian ini juga menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan statistik deskriptif, yakni untuk menggambarkan peristiwa, perilaku atau objek tertentu lainnya tanpa berupaya menjelaskan hubungan-hubungan yang ada. Kemudian untuk menghitung presentase tema dampak film animasi nussa pada pembentukan akhlak anak-anak di desa kota agung.

---

<sup>7</sup> Wahyudin Darmalaksana, *Jejak Kuliah Online:Metode Penelitian* (Bandung, Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2020),134

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan disajikan hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga akan tercantum judul dalam sub bab yang akan dirumuskan berdasarkan pada masalah penelitian yang meliputi : Analisis Film Animasi "Nussa" Dalam Pembentukan Akhlak Anak-Anak Di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran Tahun 2023. Sub bab tersebut akan disajikan dalam pembahasan mengenai macam-macam karakter religius anak usia dini yang ada di dalam film animasi *Nussa dan Rara*. Dari bab ini akan dibahas lebih detail dan lebih jelas dalam penelitian ini.

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Deskripsi desa kota agung**

Desa kota agung merupakan desa yang berada di tanah datar dengan ketinggian 4-5 meter diatas permukaan laut, sebagian besar wilayah desa kota agung adalah tanah persawahan (garapan) dan sebagian tahnah darat (pemukiman) dan disebelah utara terdapat irigasi yang berbatasan dengan desa kelapa dua.

Desa kota agung terletak di kawasan kecamatan tegineneng, dengan luas wilayah 214 hektar yang terdiri dari dari 4 dusun, dari 4 dusun tersebut terdapat 17 RT dan 6 RW yang merupakan desa yang berada di wilayah kecamatan tegineneng, kabupaten pesawaran. Desa kota agung berbatasan langsung dengan desa bumi agung di sebelah selatan, desa titipasa di

sebelah utara, desa muni agung di sebelah selatan, dan desa gunung sugih baru di sebelah timur. Jumlah penduduk desa kota agung sebanyak 2147, terdiri dari 1097 laki-laki, 1077 wanita, dan 345 anak-anak.

Pada umumnya jenis pekerjaan masyarakat desa kota agung berupa pertanian, terutama sawah dan lahan pertanian jagung. Disamping itu pula, sarana ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat desa kota agung, kecamatan tegineneng, kabupaten pesawaran adalah perusahaan-perusahaan yang diluar desa kota agung. Adapun yang menjadi usaha prioritas di desa kota agung adalah di sektor pertanian dan peternakan yang menjadi sektor ekonomi andalan bagi masyarakat desa kota agung, dimana jumlah petani dan peternak hampir 80% dari jumlah penduduk yang ada di desa kota agung yang berpenghasilan dari sektor pertanian dan peternakan.

Pada sektor pendidikan, desa kota agung memiliki 2 sekolah dasar, 1 sekolah menengah pertama, dan 1 sekolah menengah atas. Masyarakat desa kota agung, kecamatan tegineneng, kabupaten pesawaran mayoritas menempuh pendidikan hanya sampai SMA saja, karena mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani, pedagang kecil dan buruh. Sangat jarang yang melanjutkan ke jenjang pendidikan bangku kuliah, kebanyakan anak yang sudah sampai SD/SMP/SMA lebih memilih melanjutkan untuk bekerja. Penelitian ini berupaya untuk menggali lebih jauh dan mendeskripsikan analisis film animasi “nussa” dalam pembentukan akhlak anak di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran

melalui wawancara yang dilangsungkan pada bulan agustus 2023. Penelitian kualitatif dalam hal ini lebih menekankan pada proses daripada temuan, namun tidak mengabaikan temuan itu sendiri.

Berikut uraian berlandaskan temuan wawancara terhadap 8 informan :

**Tabel 2**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Usia
1	Sumilah	40
2	Yanti	31
3	Marfu'ah	30
4	Sulis	51
5	Rizam	8
6	Rofik	9
7	Rahmat	8
8	Nisa	10

## 2. Cuplikan film



### a. Episode *Belajar Ikhlas*

Nussa sedang belajar di kamarnya. Tiba-tiba Rara masuk ke kamar Nussa dengan muka kesal. Rara bercerita kepada Nussa bahwa teman Rara meminta diajari melipat kelinci dan mendapatkan nilai bagus tetapi tidak mengucapkan terimakasih kepada Rara yang telah membantunya. Teman Rara juga mengatakan bahwa kelinci buatan Rara jelek. Mendengar cerita Rara, Nussa menasehati Rara untuk

belajar ikhlas.

Belajar ikhlas dengan cara jika Rara sudah berbuat baik kepada orang lain dan orang itu tidak baik ke Rara, jangan kesal, ikhlaskan. Nussa belajar dari Umma, Nussa ikhlas menerima takdir Allah. Rara mengucapkan terimakasih kepada Nussa sudah mengajarkan Rara untuk belajar ikhlas.<sup>50</sup>

Rara : “Kak Nussa belajar bisa ikhlas dari mana”  
Umma : “Belajar dari Umma.”

Rara : “Kapan belajarnya”

Nussa : “Pas Nussa nangis dan kecewa kalo Nussa harus pakai ini (kaki palsu)”

Rara : “Terus sekarang udah ikhlas, kok bisa”

Nussa : “Iya dong, soalnya Umma aja nggak pernah protes sama Allah, Umma aja bisa terima kalo kaki Nussa harus kaya gini. Makannya kalo Umma aja bisa terima Nussa dengan ikhlas berarti Nussa harus ikhlas menerima takdir Allah.”

Rara : “Wah hebat kak Nussa, harusnya Rara lebih bersyukur ya.”

---

<sup>50</sup>Nussa(2020 januari 18). belajar ikhlas, dapat diakses di <https://youtube.com/@nussaofficialseries>





b. *Episode Toleransi*

Seorang petugas paket sedang menata paket, ketika sudah diikat, paket tersebut lepas dan jatuh ke jalan. *Nussa dan Rara* yang melihat kejadian tersebut bergegas membantu petugas paket mengambil paket yang jatuh ke jalan. Petugas paket mengucapkan terimakasih dan hendak memberikan uang kepada *Nussa dan Rara* karena sudah membantu. Tetapi, *Nussa dan Rara* dengan ikhlas membantu tanpa mengharapkan imbalan. Di rumah, Umma sedang menyiapkan barang-barang untuk di sumbangkan kepada temannya yang rumahnya terbakar sehingga tidak mempunyai selimut, pakaian dan lain-lain. *Nussa dan Rara* bergegas masuk ke kamar, Nussa mengambil buku dan pensil, Rara mengambil tas untuk disumbangkan.<sup>51</sup>

Umma : “Umma sekarang mau bantu mereka. Nussa sama Rara tolong rapikan barang-barang ini supaya bisa kita antar hari ini juga ke Cimemey.”

Rara : “Umma, tas ini boleh dikasihkan ke Ling Ling kan? Sekarang pasti Ling Ling nggak punya tas buat sekolah, lagian tas Rara masih bisa dipakai, jadi Rara

---

<sup>51</sup>Nussa (2020, januar i 31) toleransi, dapat diakses di <https://youtube.com/@nussaofficialseries>

bolehkan kasihini Umma?”

Nussa : “Kalau ini sisa buku tulis sama pensil yang dibelikan Umma bulan lalu, mungkin bisa buat Aloy sama Ling Ling”

Umma : “Kalian yakin mau memberikan ini semua, bukannya kalian masih pakai?”

Nussa : “Yakin Umma, InsyaAllah ini bisa bermanfaat.”

c. Episode *Sholat Itu Wajib*



Rara yang sedang tidur dan dibangunkan oleh Nussa. Karena Rara susah untuk dibangunkan, Nussa pun mencipratkan air ke muka Rara, Rara pun terbangun dan mengira bahwa air itu adalah air hujan. Tidak lama kemudian Umma datang dan menyuruh *Nussa dan Rara* untuk mengerjakan sholat shubuh. Rara menolak ajakan Umma. Nussa dan Umma pun memberitahu bahwa sholat itu wajib hukumnya, Rara pun langsung bergegas untuk sholat shubuh dan berterimakasih kepada Nussa dan Umma karena sudah

membangunkan Rara untuk sholat Shubuh.<sup>52</sup>

Nussa : “Sholat itu bukan masalah rajin Ra tapi wajib.”

Umma : “Kalau Rara dari kecil udah terbiasa sholat. InsyaAllah kalau nanti udah besar tidak akan meninggalkan sholat. Amalan yang pertama kali dihisab kan sholat wajib Ra.”

Nussa : “Terus sholat sunnah juga bisa melengkapi sholat wajib kita yang kurang sempurna kan Umma?”

Umma : “Betul Nussa. Amalan sunnah bisa melengkapi amalan yang wajib. Eh sebentar lagi matahari terbit tuh. Rara jangan sampai meninggalkan sholat, karena hukumnya...”

Rara : “Iya Umma Rara mau sholat sekarang.”



d. Episode *Latihan Puasa*

*Nussa dan Rara* sedang duduk di ruang keluarga sambil menonton televisi, iklan televisi menayangkan iklan sirup. Bulan Ramadhan segera tiba. Umma mengatakan apabila puasanya tulus

---

<sup>52</sup> Nussa (2019,november 1) sholat itu wajib, dapat diakses di <https://youtube.com/@nussaofficialseries>

maka pahalanya akan berlipat-lipat. Nussa, Rara dan Umma sedang sahur. Rara mengambil makanan begitu banyak. Melihat hal tersebut Nussa mengatakan kepada

Rara bahwa jika berpuasa makannya itu hanya ketika berbuka dan sahur. Karena Rara masih berusia 5 tahun, Umma mengizinkan Rara berpuasa setengah hari terlebih dahulu.<sup>53</sup>

Rara “Segernya.”

Nussa “Ra.. Ra.. Rara.”

Rara “Eh Iya kak Nussa.”

Nussa “Kamu ngapain si?”

Rara “Itu dari tadi iklan sirup sama teh, bikin Rara haus hihi.”

Nussa “Iya iklannya dari tadi sirup sirup terus, pasti ini tanda-tanda..”

Umma “Tandanya kita sebentar lagi akan puasa ramadhan.”

Nussa dan Rara “Ye.. Ramadhan tiba, asyik.”

Rara “Tapi, kalau lagi puasa nonton iklan batal yah?”

Nussa “Batal”

Rara “Batal? Kan cuma nonton.”

Nussa “Ya kalau habis nonton iklan sirup terus langsung minum ya

---

<sup>53</sup> Nussa (2019, april 26), latihan puasa, dapat diakses di <https://youtube.com/@nussaofficialseries>

batal lah haha.”

Rara “Kalau bulan puasa kenapa banyak iklan sirup si?”

Nussa “Itu namanya godaan Ra.”

Rara “Kalau gitu selama bulan puasa Rara nggak mau nonton TV.”

Umma “Kalau puasa kalian tulus karena Allah pahalanya InsyaAllah jadi berlipat.”

Rara “Kalau gitu Rara harus berlatih.”

Nussa, Rara dan Umma sedang makan bersama.

Umma “Makannya semangat banget Ra.”

Rara “Rara lagi latihan makan.”

Nussa “Latihan apa?”

Rara “Latihan makan sebelum puasa.”

Nussa “Ya Allah Ra, latihan puasa nggak gitu juga kali semuanya dimakan. Kalau lagi puasa makannya ya pas sahur dan buka aja Ra.”

e. *Episode viral bersih kota bersih indonesia*



Pada episode ini, nussa dan rara yang sedang menonton berita di tv tentang banjir yang melanda beberapa daerah di indonesia, dari situ nussa dan rara tergerak dengan fenomena yang ada tersebut. Dari situ nussa dan rara membuat gerakan viral yaitu membersihkan lingkungan yang diikuti oleh masyarakat.<sup>54</sup>

Rara:”kemaren nussa bilang kita mau bikin video viral, emm.....viral apaan sih? rara gatau

Nussa:”cari aja di internet”

Rara:”nah dapet, ohhhhh....viral itu kyk virus.. berarti penyakit dong

Nussa:”bukan itu rara.....nih liat (sambil menunjukkan laptop)..jadi maksud video viral itu kyk gini

Rara:”yuk kita buat video challenge, biar viral.....”

Nussa:”daripda kita buat video kyk gitu, mending kita buat video

---

<sup>54</sup> Nussa (2018,desember 2018) viral!!!- bersih kota bersih indonesia, dapat diakses di <https://youtube.com/@nussaofficialseries>

yang bermanfaat, siapa tau viral, hehe....”

Rara:”yukk.....”

## 2. Hasil wawancara

### a. Hasil wawancara ibu sumilah

Peneliti : “bagaimana cara anda mengarahkan pada anak dalam berperilaku dan berakhlak baik ?

Ibu sumilah : “ salah satu cara saya dalam mengarahkan anak dalam berperilaku baik adalah dengan memilah tontonan yang baik untuk anak saya, Film Animasi Nussa dan Rara adalah salah satu tontonan yang dipilih dan dijadikan sebagai media dalam mengarahkan anak saya dalam berperilaku baik karena film animasi ini adalah sebuah film animasi yang sangat menarik ya, kenapa, karena film animasi ini menyajikan kisah- kisah kehidupan sehari-hari anak, seperti bagaimana anak harus bersikap, bagaimana ia harus berperilaku dengan temannya, keluarganya, saudaranya, dan lingkungan sekitarnya. Dalam film Nussa dan Rara ini juga banyak sikap dan perilaku yang bisa ditiru dan diaplikasikan oleh seorang anak. sebagai seorang ibu, saya juga melihat dan memperhatikan beberapa film animasi, dan memang yang mengandung banyak nilai-nilai islam ya film animasi Nussa dan Rara ini.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Sumilah

b. Hasil wawancara dengan ibu yanti

Peneliti :”solusi apa yang dilakukan untuk meningkatkan minat anak dalam menonton film animasi nussa di desa kota agung, kecamatan tegineneng kabupaten pesawaran ?”

Ibu yanti:” solusinya adalah dengan memberitahu kepada orang tua dan anak, khususnya di desa kota agung ini, kalau ada satu animasi yang bagus sekali untuk membentuk akhlak anak, karena animasi nussa ini masih banyak orang tua yang tidak mengetahui tentang animasi tersebut, Film Animasi Nussa dan Rara ini menarik sekali, karena diselingi beberapa nyanyian tapi isinya itu doa. Jadi anak-anak tidak langsung disuruh untuk menghafal doa, tetapi diajak bernyanyi yang sebenarnya untuk menghafal doanya. Jadi metodenya itu menyenangkan, tidak membuat anak-anak jenuh.<sup>56</sup>

Hasil wawancara dengan ibu indah :

Peneliti :”bagaimana cara anda mengarahkan anak dalam berperilaku dan berakhlak baik ?”

Ibu indah :” Dengan bantuan film animasi, salah satunya adalah animasi Nussa dan Rara yang dimana tidak semua orang tua menggunakan bantuan media untuk membentuk akhlak seperti ini. Jadi bisa dibilang anak-anak senang karena ada hal yang sangat

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Yanti



dinantikan yaitu pemutaran film animasi. Untuk respon anak-anak juga bermacam-macam tergantung dari episode apa yang terputar saat itu. Salah satu juga yang terkadang menjadi bahan pembicaraan anak-anak yaitu kucing rara, sekilas mereka mengatakan ingin juga memelihara kucing pintar dan merawatnya dengan penuh kasih sayang. Ada juga yang menyamakannya dengan kucing peliharaannya di rumah. Melihat hal ini sungguh salah satu respon positif yaitu saling mengasihi sesama makhluk bukan hanya pada manusia”.<sup>57</sup>

c. Wawancara dengan ibu marfu’ah

Peneliti :”apakah anda pernah mendampingi anak anda ketika menonton film animasi nussa ?”

Ibu marfu’ah :”saya sempat beberapa kali mendampingi anak saya untuk menonton film animasi nussa, Salah satu episode yang saya ingat waktu diputar yaitu episode Libur jangan lalai. Nilai akhlak yang terdapat disitu Nussa dan rara dapat memberitahu kepada anak-anak soal akhlak, yakni mengakui kesalahan, Untuk nilai akhlak yang tertanam dalam Film animasi Nussa dan Rara sangat banyak. Apalagi memang film anak ini mengandung unsur islami jadi pasti pesan terhadap nilai akhlaknya kuat”.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Indah

<sup>58</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Marfu’ah

d. Hasil wawancara dengan ibu sulis

Peneliti :”bagaimana perilaku dan sikap anak setelah menonton film animasi nussa ?”

Ibu sulis :”respon anak saya setelah menonton film animasi nussa adalah dia menjadi lebih rajin untuk mengaji dan sholat, sebelumnya dia sangat susah untuk mengaji dan sholat. Kelebihan Film Animasi Nussa dan Rara, memiliki beberapa kelebihan, yang pertama ini merupakan film animasi yang bergenre edukasi, dan juga memuat nilai-nilai akhlak, menyampaikan pesan secara islami. selanjutnya ada beberapa episode yang setiap akhir film memiliki pesan-pesan mutiara yang menjadikan penguatan terhadap pembentukan karakter untuk anak- anak”<sup>59</sup>

e. Hasil wawancara dengan Rizam

Peneliti :”apakah anda mengetahui film animasi nussa ?”

Nazwa :” Tau banget kak, aku sering nonton sama adekku di Youtube”

Peneliti :”apakah ada tokoh di film animasi nussa yang anda sukai, dan sebutkan alasannya ?

Nazwa :” “Suka bgt filmnya Nussa dan Rara, yang paling aku suka itu Rara, imut banget. Mau juga seperti umma yang jago, pintar masak dan bersih-bersih, jadi selalu juga ikut dirumah, bantu-bantu,

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Sulis

menyapu, belum bisa masak tapi biasa bantu, seperti ambilin garam”<sup>60</sup>

f. Hasil wawancara dengan Rofik

Peneliti :”apakah kamu mengetahui film animasi nussa ?”

Rahmad:”tau kak, yang ada nussa, rara sama umma itu kan”

Peneliti :”apakah anda sering menonton film animasi nussa”

Rahmad :”Terakhir nonton yang episode Viral-Bersih kota kita Bersih Indonesia, isinya bikin video yang viral. tentang harus rajin bersih-bersih, tidak buang sampah sembarangan, kayak di got, nanti bisa banjir”.<sup>61</sup>

g. Hasil wawancara dengan Rahmat

Peneliti :” apakah setelah menonton animasi nussa, ada pesan-pesan yang bisa diambil ?”

Sekar :” “Di episode Tolong dan Terima kasih, harus sopan, baik-baik kalau mau minta tolong, kalau sudah ditolong harus juga berterima kasih. Supaya teman senang bantunya kak ”.<sup>62</sup>

h. Hasil wawancara Nisa

Peneliti :” apakah setelah menonton animasi nussa, ada pesan-pesan yang bisa diambil ?”

Nisa :” di episode tolong menolong, Jadi kalau mau menolong, tidak

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara Dengan Rizam

<sup>61</sup> Hasil Wawancara Dengan Rofik

<sup>62</sup> Hasil Wawancara Dengan Rahmat

boleh membedakan, walaupun tidak sama agama . Kalau bisa di bantu,ya bantu ”<sup>63</sup>

## **B. Pembahasan**

Film Nussa dan Rara merupakan contoh dari film atau tayangan animasi yang mengandung banyak nilai-nilai yang baik terhadap pembentukan akhlak anak. Film ini mengisahkan tentang kehidupan harian anak dan dikemas dengan nuansa anak-anak agar lebih bisa dimengerti anak. film Nussa dan Rara merupakan Film yang menceritakan tentang edukasi atau pembelajaran anak yang sesuai dengan syariat islam. Dari segi audio, gambar atau animasi, pesan, materi serta berbagai aspek lainnya dalam film ini dibuat dengan baik agar cocok dengan perkembangan anak.

Respon anak setelah menonton film animasi Nussa dan Rara membawa perubahan akhlak yang baik. Film yang penuh dengan inspirasi akan mempengaruhi jiwa dan pikiran anak-anak. Apalagi isi yang di ceritakan dalam film animasi Nussa dan Rara sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga anak kadang merasa ikut terlibat pada alur cerita yang disuguhkan dalam tayangan film. Melalui proses itu, anak akan merasa memiliki pengalaman yang serupa dengan apa yang mereka pernah alami, sehingga turut merasakannya. Setelah terbiasa mengayati sebuah kisah yang menginspirasi, selanjutnya mereka akan terdorong untuk menerapkan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara Dengan Nisa

Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan nonverbal (adegan) yang mengandung peran akhlak dalam film animasi “Nussa dan Rara” di youtube. Pesan akhlak dikategorikan berdasarkan ruang lingkup akhlak yang dijelaskan pada kerangka teori.

## 1. akhlak terhadap diri sendiri

### a. sabar



**Gambar 2**

Scene 1

Durasi (01.29.23-03.05.10)

umma dan rara menjelaskan hadits tentang menahan amarah



**Gambar 3**

Scene 2

Durasi (02.40.43-03.36.80)

Nussa memaafkan Anta, karena menjatuhkan roket kesayangannya dengan tidak sengaja.

Gambar diatas tentang akhlak pada diri sendiri dengan indikator sabar yang terdapat dalam film animasi “Nussa dan Rara” di youtube yakni dalam menahan amarah serta memaafkannya. Peneliti menemukan adegan yang berkaitan berdasarkan dengan indikator sabar terdapat dalam episode “ sholat itu wajib”.

Sabar berarti menahan dan mencegah. Kesabaran merupakan sikap pencegahan jiwa untuk melakukan sesuatu. Sabar adalah menerima dengan lapang dada hal-hal yang dapat menyakitkan dan menyusahkan serta menahan amarah atas perlakuan kasar. Dalam kitab *Ihya' Ulumudin*, Imam Al-Ghozali berkata, “ Sesungguhnya yang dimaksud dengan sabar adalah ketetapan hati yang didorong oleh motif keagamaan untuk melawan hawa nafsu. Dorongan hawa nafsu dibagi menjadi dua, yaitu syahwat (kesenangan) dan marah. Syahwat untuk mendapatkan kelezatan dan marah untuk menghindari sesuatu yang menyakitkan. Dengan sabar seseorang berhadapan dengan dua dorongan yaitu dorongan agama dan dorongan hawa nafsu.

Al- Qur'an banyak menyinggung masalah kesabaran, salah satunya adalah dalam surat Al-Anfal ayat 46 yang berisi tentang Allah bersama orang yang sabar.

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ

اللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: *Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.* (QS. Al-Anfal : 46)

Dalam ayat tersebut Allah telah menyeru kepada kita umat manusia untuk memilih dorongan agama dan mengalahkan dorongan hawa nafsu sehingga kita dapat bersikap sabar. Makna sabar yang penulis maksud yaitu menahan diri dari segala bentuk kesulitan, kesedihan serta menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai. Dengan begitu dapat menjauhi larangan Allah seperti marah, benci dan dendam. Ketika kita memilih menahan diri untuk membalas dari apa yang membuat kita sakit hati bahkan memaafkannya maka kita telah bersikap sabar.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh ibu marfu'ah, ia berpendapat bahwa setelah menonton animasi nussa, anaknya menjadi lebih sabar dalam melakukan sesuatu Melalui pembiasaan pemutaran Film Animasi Nussa dan Rara sebagai media pembentukan akhlak anak-anak, lebih fokus dan sering memutar tayangan film animasi itu di rumah, ini sebagai salah satu upaya agar anak didik lebih memilih

tayangan film animasi yang berbau edukasi.<sup>64</sup>

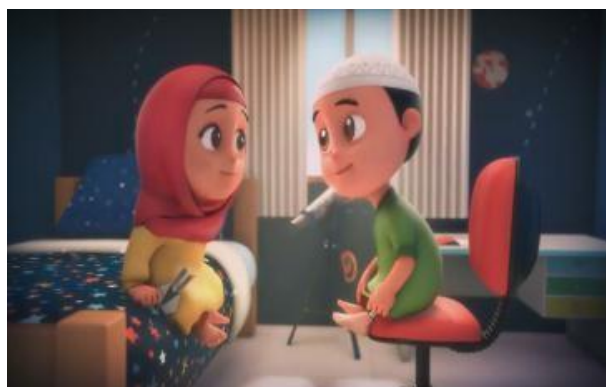
**b. ikhlas**



**Gambar 4**  
Scene 1

Durasi (01.17.13-02.12.70)

Rara belajar ikhlas dengan berbuat baik kepada orang lain tanpa mengharap imbalan.



**Gambar 5**  
Scene 2

Durasi (02.12.50-03.15.57)

Nussa ikhlas menggunakan kaki palsu, ikhlas menerima takdir Allah.

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan ibu marfu'ah



Gambar di atas tentang akhlak dalam ruang lingkup akhlak terhadap diri sendiri dalam film animasi “Nussa dan Rara” berupa visualisasi verbal dan non verbal. Verbal berupa tulisan dan lisan sedangkan non verbal berupa adegan. Dalam film animasi “Nussa dan Rara” yang menggambarkan tentang ikhlas terdapat dalam episode “Belajar Ikhlas” yang ditunjukkan dalam adegan maupun tulisan. Dalam episode ini menjelaskan tentang Ikhlas apabila telah berbuat baik kepada orang lain dan orang lain tidak membalas kebaikan tersebut kita tidak perlu menunggu imbalan tersebut dan ikhlas menerima sebagai anak difabel.

Kata ikhlas berasal dari kata akhlasa (اخلاص), yukhlisu

(يخلص), ikhlas (اخلاصا) yang mempunyai arti memurnikan atau menjernihkan. Ikhlas merupakan segala sesuatu yang terkait dengan niat mengerjakan sesuatu. Sedangkan dalam konteks Islam, ikhlas yaitu hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan ibadah. Ibadah merupakan bentuk ketaatan, perendahan diri dan pengagungan. Pelaku ibadah adalah makhluk dan obyeknya adalah Allah.

Ikhlas dapat dirusak jika mencampurkan antara urusan ibadah dan urusan dunia. Pekerjaan ibadah yang seharusnya murni sebagai bentuk ketaatan kepada Allah jika dijadikan sebagai ketaatan selain Allah. Pekerjaan ibadah yang seharusnya untuk mengharap ridha dan pahala dari Allah, diubah menjadi pekerjaan dunia agar upahnya segera dibayarkan

didunia.

Al-Qur'an memerintahkan ibadah secara umum harus dilakukan dengan ikhlas sebagaimana tercantum dalam Al- Qur'an surat Al-Bayyinah ayat 5 :<sup>65</sup>

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا  
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: *Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian Itulah agama yang lurus. (QS. Al-Bayyinah : 5)*

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa kita sebagai umat muslim tidak dibebani suatu pekerjaan kecuali agar kita senantiasa beribadah hanya ditujukan kepada Allah dengan Ikhlas. Dengan hal tersebut umat muslim akan terhindar dari kebatilan dan beristiqomah dalam kebenaran.

Seperti yang di jabarkan oleh ibu sumilah, bahwa film animasi nussa tersebut mengajarkan anak-anak untuk ikhlas dan dapat menerima keadaan. Anak-anak di desa kota agung yang menonton animasi nussa cenderung berperilaku ikhlas dan *legowo* dalam kehidupan sehari hari<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Surat Al-Bayyinah Ayat 5

<sup>66</sup> Wawancara Dengan Ibu Sumilah

### c. Selalu Semangat dan Tidak Putus Asa



**Gambar 6**

Scene 1

Durasi (00.51.73-02.13.63)

Nussa semangat dan tidak putus asa berlatih sepak bola untuk mendapatkan restu Umma

Peran akhlak dalam ruang lingkup akhlak terhadap diri sendiri dengan indikator selalu semangat dan tidak putus asa dalam film animasi “Nussa dan Rara” berupa visualisasi non verbal. Non verbal yakni berupa adegan. Dalam animasi ini yang menggambarkan tentang selalu semangat dan tidak putus asa terdapat dalam episode “Nussa Bisa!!!”. Dalam episode ini menjelaskan Nussa yang selalu semangat untuk berlatih sepak bola untuk mengikuti kegiatan di sekolah. Ia tidak berputus asa walaupun hanya menggunakan kaki palsu sebelah, terjatuh kemudia bangkit lagi. Selalu berlatih dan diberi semangat oleh adiknya. Semua nussa lakukan demi mendapatkan ridho dari Umma agar diperbolehkan untuk mengikuti

kegiatan tersebut.

Selalu semangat dan berusaha dalam menjalankan sesuatu yang baik di kehidupan ini. Karena hidup adalah rangkaian dari kemenangan dan kekalahan. Keberhasilan dan kegagalan. Rasa semangat untuk menjalankan hidup dengan tidak berputus asa terhadap diri sendiri maupun orang lain dengan menumbuhkan rasa optimisme kepada orang lain bukan rasa pesimisme.

Manusia yang sedang mengalami kesulitan , tidak perlu merasa berkecil hati hanya karena belum menemukan jalan keluar untuk bisa bebas dari permasalahan yang telah dihadapi. Sebab, aslinya menurut ahlu kasyaf, tidaklah Allah memberi hadiah berupa masalah kepada seorang hamba, melainkan pastilah Allah juga telah menganugerahkan jalan keluar bagi sang hamba- Nya itu untk bisa terbebas dari permasalahan tersebut pada saat yang sama. Karena itu manusia tidak perlu putus asa hanya karena dihadapkan dengan masalah. Karena masalah itu sendiri sebenarnya bisa dijadikan sebagai sarana bagi hamba untuk dekat dengan Allah. Lewat masalah yang telah Allah berikan maka Allah akan mengangkat derajat manusia agar bisa menjadi kekasihnya. Allah juga tidak akan memberikan cobaan melebihi batas kemampuan hamba-Nya. Dalam surat yusuf ayat 87<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Departemen Agama, 2013 : 246

يَبْنِي أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا  
يَأْيَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

Artinya: *Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir". (QS. Yusuf : 87)*

Ayat diatas menjelaskan, jika Allah tidak suka dengan orang yang berputus asa. Putus asa sama halnya dengan tidak percaya pada kemurahan dan kasih sayang Allah. Dalam menjalankan hidup harus bersifat optimis yang nantinya akan disenangi oleh Allah. Jika Allah sudah senang dengan hambanya maka Allah akan menganugerahi hamba-Nya kesenangan, kepuasan serta kebahagiaan di dunia maupun di akhirat nanti.

## 2. Analisis Akhlak Terhadap Masyarakat (Sesama)

### a. Ramah Tamah



**Gambar 7**

Scene 1

Durasi (00.30.47-02.17.67)

Nussa Dan Rara Sedang Belajar Tentang Ramah Tamah Di Indonesia



### **Gambar 8**

Scene 2

Durasi (02.17.73-03.26.60)

Nussa dan Rara saling memanggil dengan sebutan yang baik. Nussa memanggil Rara dengan sebutan adik Rara. Rara memanggil nussa dengan sebutan kakak Nussa.

Gambar di atas tentang akhlak dalam ruang lingkup akhlak terhadap masyarakat dalam film animasi “Nussa dan Rara” berupa visualisasi verbal dan non verbal. Verbal berupa tulisan dan lisan sedangkan non verbal berupa adegan. Dalam film animasi “Nussa dan Rara” yang menggambarkan tentang ramah tamah terdapat dalam episode “virall!!!” yang ditunjukkan melalui tulisan maupun adegan. Dalam episode ini menjelaskan tentang budaya ramah tamah di Indonesia yaitu saling menyapa dan memberi senyum ketika bertemu orang di jalan. Memberikan nama panggilan yang baik kepada kerabat taupun saudara misalnya mas, mbak, kakak ataupun adek.

Islam telah memberikan pedoman dan petunjuk bagi umat manusia tentang bagaimana mereka harus bergaul, bermuamalah dan hubungan satu dengan yang lain di dalam suatu masyarakat dimana setiap pribadi merasa aman, tenang dan tentram. Di antara petunjuk-petunjuk dan ajaran-ajaran yang diberikan Islam adalah bahwa seseorang harus bersikap lemah lembut dan sopan santun dalam pergaulan dengan sesama manusia.

Dalam wawancara yang dilakukan Oleh Rahmat sebagai salah satu anak yang menyukai film animasi nussa, dia menjelaskan bahwa kita harus saling menyapa dan bersikap sopan terhadap yang lebih tua, seperti yang dia lihat dalam animasi nussa.<sup>68</sup>

Allah memerintahkan kita untuk bersikap sopan santun dalam pergaulan sesama manusia, meliputi bertutur kata yang baik. sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 83<sup>69</sup> :

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهََ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا  
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya: *Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi*

<sup>68</sup> Wawancara yang dilakukan oleh rahmat

<sup>69</sup> Departemen Agama, 2013 : 12

*janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.*(QS. Al-Baqarah : 83).

Perintah Allah diatas menjelaskan kepada kita untuk bertutur kata yang baik kepada sesama manusia. Baik itu teman, saudara, tetangga, keluarga dan orang tua wajib kita perlakukan dengan baik. Berperilaku sopan santun kepada orang lain akan membuat kita semakin dihargai dan dihormati. Misalnya, menyapa ketika bertemu serta bersilaturahmi kepada tetangga yang berada disekitar kita.

b. Tolong Menolong



**Gambar 9**  
Scene 1  
Durasi (01.21.63-01.37.40)

Nussa dan Umma memberikan bantuan kepada PantiAsuhan

Gambar diatas tentang akhlak dalam ruang lingkup akhlak terhadap masyarakat dalam indikator tolong-menolong dalam film animasi “Nussa dan Rara” berupa visualisasi verbal dan non verbal. Verbal berupa tulisan



dan lisan sedangkan non verbal berupa adegan. Dalam film animasi ini yang menggambarkan tolong-menolong terdapat dalam episode “Merdeka!!!” dan “Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia” yang ditunjukkan dalam tulisan, lisan maupun adegan. Dalam episode “Merdeka” menjelaskan tentang tolong menolong ketika Abdul jatuh karena tersandung, kemudian Nussa menolong Abdul. Nussa tak menghiraukan perlombaan karena untuk Nussa lomba itu bukan tentang siapa yang menang atau kalah. Tetapi soal kebersamaan dan tetap setia kawan. Sedangkan dalam episode “Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia” menjelaskan tentang Rara dan Anta membantu mengambil dan membuka tong sampah.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain. Jarang sekali ada orang yang tidak memerlukan pertolongan orang lain, misalnya sedang tertimpa musibah, sedang menderita batin dan jiwa serta sedang sensara dalam hidup. Orang kaya dan orang yang mempunyai kedudukan belum tentu tidak memerlukan pertolongan dari orang lain. orang mu“min apabila melihat orang lain tertimpa musibah akan bergerak hatinya untuk menolong sesuai dengan kemampuannya. Bantuan dapat berupa benda, dapat juga membantu dengan nasihat atau kata-kata yang dapat menghibur hati. Sewaktu-waktu bantuan jasa lebih diharapkan jasa lebih diharapkan daripada bantuan lainnya. Anak-anak di desa kota agung mempraktekkan apa yang mereka tonton dalam film

animasi nussa khususnya dalam hal tolong menolong. Seperti yang dijelaskan oleh rizam, mereka membantu atau menolong temannya ketika temannya kesusahan.<sup>70</sup>

c. sedekah



**Gambar 10**

Scene 4

Durasi (01.48.47-01.37.40)

Rara sedang memberi sedekah kepada yang membutuhkan

Gambar diatas tentang akhlak dalam ruang lingkup akhlak terhadap masyarakat dengan indikator sedekah dalam film animasi “Nussa dan Rara” berupa visualisasi verbal dan non verbal. Verbal berupa tulisan dan lisan sedangkan non verbal berupa adegan. Dalam film animasi ini yang menggambarkan tentang sedekah terdapat dalam episode “Senyum Itu Sedekah” yang ditunjukkan dalam adegan maupun tulisan. Dalam episode ini menjelaskan tentang Rara sedang menyapa dengan senyuman kepada

---

<sup>70</sup> Wawancara oleh rizam

anak-anak panti. Kemudian Rara menjelaskan kepada Nussa bahwa senyum merupakan bagian dari sedekah. Mereka senyum dengan mulut terbuka dan gigi terlihat serta bersalaman dengan anak panti secara bergantian.

Shadaqah atau sedekah adalah pemberian sukarela yang dilakukan seseorang kepada orang lain terutama kepada orang miskin pada setiap kesempatan terbuka yang ditentukan baik jenis, jumlah maupun waktunya. Sedekah sangat dianjurkan dalam ajaran Islam untuk menanamkan jiwa sosial dan mengurangi penderitaan bagi orang lain. Sedekah tidak hanya terbatas pada pemberian material saja, tetapi juga dapat berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain. bahkan senyum yang dilakukan dengan ikhlas untuk menyenangkan orang lain.

d. ucapkan terima kasih



**Gambar 11**

Scene 4

Durasi (03.08.57-03.26.70)

Rara mengucapkan terima kasih pada Nussa

Pesan akhlak dalam ruang lingkup akhlak terhadap masyarakat dengan indikator ucapan terimakasih dalam film animasi “Nussa dan Rara” berupa visualisasi verbal dan non verbal. Verbal berupa tulisan atau lisan, sedangkan non verbal berupa adegan. Dalam film ini yang menggambarkan tentang ucapan terimakasih terdapat dalam episode “Viral!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”. Dalam episode “Viral!!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia” menjelaskan tentang Rara berterimakasih kepada Umma karena telah membantu dalam proses pembuatan video.

Ucapan terimakasih merupakan kata sederhana yang mengandung makna mendalam dalam sebuah komunikasi. Kata terimakasih mengisyaratkan kekuatan yang mengikat kedua pihak yaitu yang memberi ataupun yang menerima. Terimakasih selalu berhubungan dengan rasa syukur yang otomatis kita ucapkan ketika menerima sesuatu. Baik itu berupa pemberian barang, bantuan, maupun pelayanan. Dengan mengucapkan terimakasih dalam berkomunikasi dapat membangun sebuah komunikasi yang positif.

Salah satu bentuk hubungan yang baik sesama manusia adalah berterimakasih ketika mendapatkan pemberian atau bantuan dari orang lain. menyampaikan terimakasih kepada sesama manusia merupakan salah satu bentuk bersyukur kepada Allah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menguraikan dan menganalisis film animasi *Nussa dan Rara* dalam pembentukan akhlak anak, maka dapat disimpulkan bahwa Pembentukan akhlak anak usia dini dalam film animasi *Nussa dan Rara* adalah tolong menolong ditemukan di episode *Toleransi*. tolong menolong merupakan tindakan yang dilakukan dengan sukarela untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan beriman dan bertaqwa ditemukan di episode *Toleransi*, *Sholat itu Wajib*, *Latihan Puasa*, dan *belajar ikhlas* , beriman dan bertaqwa merupakan sikap dan perilaku terbiasa melaksanakan aktivitas yang bermanfaat untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat bersyukur ditemukan di episode *Belajar Ikhlas*, bersyukur merupakan sikap terbiasa mengucapkan terimakasih dan menghindari sikap sombong dan ikhlas ditemukan di episode *Toleransi* dan *Belajar Ikhlas*, ikhlas merupakan sikap dan perilaku seseorang yang tulus dalam membantu orang lain.

Pembentukan akhlak usia dini dalam film animasi *Nussa dan Rara* sudah sesuai dengan perkembangan agama anak, kesesuaian pembentukan akhlak anak usia dini dalam film animasi *Nussa dan Rara* dengan perkembangan agama anak dapat ditemukan di episode *Belajar Ikhlas*, *Toleransi*, *Sholat Itu Wajib*, *Latihan Puasa*, dan *belajar ikhlas*.

## **B. Saran**

Sebagai akhir penelitian skripsi yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengelola industri perfilman harus menyajikan tontonan atau penyajian materi film yang dapat bermanfaat terutama dalam unsur pendidikan karena sebagian penontonnya adalah anak usia dini oleh karena itu diharapkan menyajikan film yang dapat merangsang dan menstimulus perkembangan anak usia dini.
2. Orang tua dapat memberikan tontonan yang baik kepada anak usia dini sesuai dengan usianya karena baik buruknya yang dilakukan oleh anak tidak jauh dari adanya dampingan dan peran orang tua.
3. Lembaga pendidikan dan pendidik dapat memberikan ajaran dan media yang dapat meningkatkan stimulus anak dan dapat menekankan karakter religius anak usia dini karena dengan karakter religius anak usia dini dapat memahami persoalan yang dihadapinya dengan baik dan benar juga dapat sebagai bekal untuk masa depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ratna Sari Hutasuhut, Yaswinda, "Analisis Pengaruh Film Nussa Dan Rara Terhadap Empati Terhadap Anak Usia Dini Di Kota Padang", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.4, 2 /2020.
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Qur'an & Terjemahan Kementerian Agama RI, Magfirah Pustaka. 2016.
- Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aunur Rafiq El-Mazni, *Pengantar Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Bahammam Fahd Salem *Urgensi Akhlak Yang Baik Dalam Kehidupan Seorang Muslim*, Jakarta, Modern Guide. 2020
- Basrowi, dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka
- Chabib Syafrudin, Dkk,"Pembuatan Film Pendek Animasi Dahsyatnya Sedekah Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik Hybridanimation Dengan Pemanfaatan Ghraphic"*Jurnal Sarjana Teknik Informatika* Vol.1 no1 /Juni 2013..
- Demilah Airani "Peran Animasi Nussa Dan Rara dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam Pada Pelajar Sd", *Jurnal Interaksi*,No.2/2019.
- Departemen Pendidikan Nasional.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Habibah Syarifah," Akhlak Dan Etika Dalam Islam,"*Jurnal Pesona Dasar* Vol. 1 No.4/ 2020.
- Hawassy Ahmad, *Kajian Akhlak Dalam Bingkai Aswaja*, Jakarta, PT. Naraya Elaborium Optima, 2020.
- Iskandar. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gaung Persada.
- Ismail Suardi Wekke, Dkk, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta, Abdi Karya Mandiri, 2019.
- Jakarta : UI Press.
- Jalaluddin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo.

- Jihad, Asep. 2017. *Pendidikan Karakter, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kurniawan, Syamsul. 2015. *Pendidikan Karakter*. Bandung : Gramedia.
- Lickona, Thomas. 2012. *Education For Karakter*. Surabaya : Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. Dian Andyani. 2016. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Jakarta
- Mamburi Kn, Anton. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV*. Jakarta : Gramedia.
- Manzilati, Asfi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode*.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Meolong, L. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*.
- Muchlis, Manur. 2014. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchson, dan Samsuri. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta : Ombak.
- Muhammad Ali Murshid Al-Fatoni, *Pengantar Teori Film*, Semarang, Deepublish, 2020.
- Mulyana, Dedi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Munaris. 2000. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mustari, Mohammad. 2016. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press
- Narwanti, Sri. 2017. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Penerbit Relasi inti Media Group.
- Rachman, Arif Dan Ismi Daniyati “Dakwah Melalui Film Animasi”. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. Vol 9. No.2/2017.
- Rijali Ahmad ,”Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* Vol.17 No.33/ Januari-Juni 2018.
- Rizal Syamsul Mz,”Akhlak Islam Perspektif Ulama Salaf”, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.7 Nomor 1/2016.



Situmorang Hartiani Debby, "Peran Komunikasi Interpersonal Orangtua Dan Anak Dalam Pendampingan Menonton Film Animasi", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.14, No.1/2016

Suryadarma Yoke, Ahmad Hifdzil Haq,"Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali" *Jurnal At-Ta'dib* Vol. 10 No. 2 /Desember 2015.

Wardhani Novita Diah, Yorita Febri Lismanda, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini dalam Film Nussa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.1, No.2/2019.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iniqmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47290, Website [www.iuad.metrouniv.ac.id](http://www.iuad.metrouniv.ac.id), e-mail [iuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:iuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0872/In 28 4/D 1/PP 00 0/12/2021  
Lampiran : \*  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.  
**Evy Septfana Rachman, MH**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Yogie Julian Pratama  
NPM : 1803062085  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Dampak Film Animasi "Nussa dan Rara" dalam pembinaan Aqidah Anak di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **ANALISIS FILM ANIMASI "NUSSA" DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK-ANAK DI DESA KOTA AGUNG, KECAMATAN TEGINENENG, KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2023**

#### **A. WAWANCARA**

##### **Wawancara anak-anak di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran**

- a. Apakah anda mengetahui Film Animasi Nussa?
- b. apakah anda sering menonton Animasi Nussa?
- c. Siapakah tokoh baik dan jahat dalam film animasi nussa, dan sebutkan alasannya ?
- d. Apakah ada tokoh di dalam Film Animasi Nussa yang anda sukai, dan sebutkan alasannya ?
- e. Apakah setelah menonton Film Animasi Nussa , ada pesan-pesan yang bisa anda ambil ?

##### **Wawancara Kepada orang tua di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran**

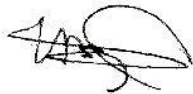
- a. Apakah anda mengetahui Film Animasi Nussa ?
- b. Apakah anda pernah mendampingi anak anda ketika menonton Film Animasi Nussa ?
- c. Bagaimana perilaku dan sikap anak setelah menonton Film Animasi Nussa ?

- d. Bagaimana cara anda mengarahkan anak dalam berperilaku dan berakhlak baik ?
- e. Solusi seperti apa yang dilakukan untuk meningkatkan minat anak dalam menonton film animasi nussa di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran

## **B. DOKUMENTASI**

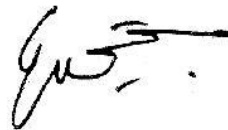
1. Profil Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran
2. Foto wawancara kepada Anak-Anak dan Orang Tua di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran

Mahasiswa Ybs,



**Yogie Julian Pratama**  
NPM. 1803062085

Metro, 5 Juni 2023  
Dosen Pembimbing,



**Dr. Evy Septiana Rachman, M.H.**  
NIP. 1196910272000031001

## **OUTLINE SKRIPSI**

**ANALISIS FILM ANIMASI “NUSSA” DALAM PEMBENTUKAN  
AKHLAK ANAK-ANAK DI DESA KOTA AGUNG, KECAMATAN  
TEGINENENG, KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2023**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Fokus Penelitian
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Analisis

1. Pengertian Analisis

2. Jenis Analisis

B. Film Animasi

1. Pengertian Film

2. Pengertian Animasi

3. Pengertian Film Animasi

4. Film Sebagai Media Massa

5. Jenis-jenis Film Animasi

6. Dampak Film Animasi

C. Film Animasi Nussa

1. Sinopsis Film Animasi Nussa

2. Karakter Pada Animasi Nussa

D. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Anak

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

2. Sumber Data Sekunder

- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik penjamin Keabsahan Data
- E. Tahapan penelitian
- F. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

1. Gambaran Umum Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.
2. Cuplikan Film Animasi Nussa .
3. Hasil wawancara orang tua dan anak-anak di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegieneneng, Kabupaten Pesawaran.

### **B. Pembahasan**

Analisis film animasi “Nussa” dalam pembentukan akhlak anak-anak di desa kota agung, kecamatan tegineneng, kabupaten pesawaran.

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



---

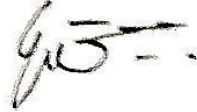
Memo, 5 Juni 2023

Mahasiswa Ybs.

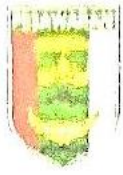
Dosen Pembimbing.



Yogie Julian Pratama  
NPM. 1803062085



Dr. Evy Septiana Rachman, M.H.  
NIP. 1196910272000031001



**PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN**  
**DESA KOTA AGUNG**  
**KECAMATAN TEGINENENG**

*Jl. Lintas Sumatera Km. 19 Kota Agung Kode Pos 35163*

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 140 / 385 / SK / VII.03.14 / VI / 2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Kota Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama mahasiswa dibawah ini

Nama : **YOGIE JULIAN PRATAMA**  
NPM : **1803062085**  
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

Telah disetujui untuk melakukan Research/Survey di Desa Kota Agung dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul:

**ANALISIS FILM ANIMASI NUSSA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK-ANAK DI DESA KOTA AGUNG, KECAMATAN TEGINENENG, KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2023**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Agung, 14 Juni 2023  
KEPALA DESA KOTA AGUNG



**HAIRUL AHMAD, S.H.**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon 0725 41507 Faks 0725 47296 Website www.iainmetro.lampung.ac.id email iain@metro.lampung.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor B-0648/In 28/D.1/TL 01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara

Nama : **YOGIE JULIAN PRATAMA**  
NPM : 1803062085  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa kota agung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Analisis Film Animasi Nussa dalam Pembentukan Akhlak Anak-anak di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran Tahun 2023".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

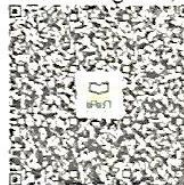
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

HAIRUL AHMAD, S.H.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan K. H. Djafar Dewantara Kartasura, 15 A. Ringmulya Metro, Tangsi Kota Metro, Lampung, 34111  
Telp: (0722) 415211, Faksimil: (0722) 47228, Website: [www.metroiaain.ac.id](http://www.metroiaain.ac.id), Email: [iaainmetro@gmail.com](mailto:iaainmetro@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1249/In.28.4/J.1/PP.00.9/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP : 197702182000032001  
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

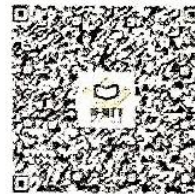
Menerangkan bahwa

Nama : Yogie Julian Pratama  
NPM : 1803062085  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Analisis Film Animasi "Nussa" Dalam Pembentukan Akhlak Anak-anak di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran Tahun 2023

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 19 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 November 2023  
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP. 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1423/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

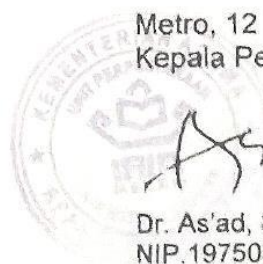
Nama : Yogie Julian Pratama  
NPM : 1803062085  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1803062085

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yogie julian pratama  
NPM : 1803062085

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : XI/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 6 Juni 2022	Dr. evy septiana rachman, M.H.	Perbaiki outline dan APD sesuai arahan	
2	Kamis, 8 Juni 2022	Dr. evy septiana rachman, M.H.	ACC outline dan APD	

Mengetahui  
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patmawati, S.Ag., M.Sos.I  
NIP. 19700218 200003 2 001

Dosen Pembimbing

Dr. Evy septiana rachman, M.H  
NIP. 196910272000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ky. Haji Dewantara Komplek, P. A. Alimuddin Metro, Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id), e-mail: [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yogie Julian Pratama  
NPM : 1803062085

Fakultas/Jurusan : FIAD/KPI  
Semester/TA : XI/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.			Kelengkapan data hasil Penelitian	
2.			Analisis Data hasil Penelitian	
3.			ACC Munasosyah	

Mengetahui  
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patuningsih, S.Ag.,M.Sos.I  
NIP. 197712182000032001

Dosen Pembimbing

Dr. Evy Septiana Rachman, M.H  
NIP. 196910272000031001

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Sumilah



Wawancara dengan Ibu Yanti





Wawancara Dengan Ibu Marfu'ah



Wawancara dengan Ibu Sulis



Wawancara dengan Rizam



Wawancara dengan Rofik



Wawancara dengan Rahmat



Wawancara dengan Nisa

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yogie Julian Pratama, lahir pada tanggal 05 juli 2000 bertepatan di Desa Kota Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Penulis merupakan anak sulung dari 2 besaudara, dengan ayah yang bernama Alm. Ahmad Taufik dan ibu yang bernama Suryani.

Peneliti memulai pendidikan di TK Darma Wanita Desa Kota Agung, kemudian melanjutkan pendidikannya di Sd 09 Tegineneng, lalu Smp Di Pondok Tahfidzh Daarul Qur'an, sedangkan sekolah menengah atas peneliti tempuh di MA Daarul Ma'arif Lampung Selatan, dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang Sarjana di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN METRO) Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Dimulai Pada Semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019